

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2024/
*31 DECEMBER 2024***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN
KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : Thomas Nugroho
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/ 006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Wiyanto Saadah
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
3. Nama : Michael Wilson Setjoadi
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
4. Nama : Zhao Zhanpeng
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : FX Residence
Jl Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur
5. Nama : Luthfi Taufiq
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

**BOARD OF DIRECTORS' AND COMMISSIONERS'
STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR YEAR ENDED 31 DECEMBER 2024****PT RHB SEKURITAS INDONESIA**

We, the undersigned:

1. Name : Thomas Nugroho
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jl. Walet Permai 5 No. 11
RT 013/006, Kapuk Muara,
Penjaringan, Pantai Indah Kapuk,
Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : President Director
2. Name : Wiyanto Saadah
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-
53
Residential address : Jalan Mangga IX Blok S No. 3c
RT 003/003, Duri Kepa,
Kebon Jeruk, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
3. Name : Michael Wilson Setjoadi
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : The Pakubuwono House,
Jalan Pakubuwono VI No. 70
Gunung, Keb Baru, Jakarta Selatan
Telephone : 021-50939888
Title : Director
4. Name : Zhao Zhanpeng
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : FX Residence
Jl Jend. Sudirman RT 001/003,
Gelora, Tanah Abang Jakarta Pusat
Telephone : 021-50939888
Title : Director
5. Name : Luthfi Taufiq
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Jati VD No. 12A,
RT 005/006, Sungai Bambu,
Tanjung Priok, Jakarta Utara
Telephone : 021-50939888
Title : Director

6. Nama : Gavin Muid Jusuf
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Kebon Nanas Utara,
RT 001/007, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Direktur

7. Nama : Lily Widjaja
Alamat Kantor : Revenue Tower Lt. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Alamat Rumah : Jalan Gelong Baru SLT No. 36,
RT 002/001, Tomang, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021-50939888
Jabatan : Komisaris Utama

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT RHB Sekuritas Indonesia.

6. Name : Gavin Muid Jusuf
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Kebon Nanas Utara,
RT 001/007, Cipinang Cempedak,
Jatinegara, Jakarta Timur
Telephone : 021-50939888
Title : Director

7. Name : Lily Widjaja
Office address : Revenue Tower Lv. 11, District 8
SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav.
52-53
Residential address : Jalan Gelong Baru SLT No. 36,
RT 002/001, Tomang, Grogol
Petamburan, Jakarta Barat
Telephone : 021-50939888
Title : President Commissioner

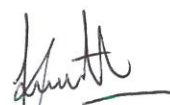
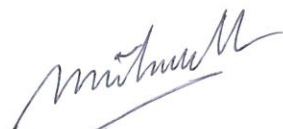
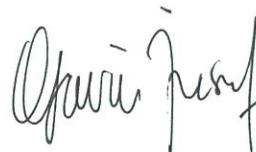
Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia;
2. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia have been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact;
4. We are responsible for PT RHB Sekuritas Indonesia's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

JAKARTA, 26 Februari/February 2025

Atas nama dan mewakili Direksi dan Komisaris / *For and on behalf Board of Directors and Commissioners;*
BAAMX144752250**Thomas Nugroho**
Direktur Utama /
President Director**Lily Widjaja**
Komisaris Utama/
President Commissioner**Wiyanto Saadah**
Direktur / *Director***Zhao Zhanpeng**
Direktur / *Director***Michael Wilson Setjoadi**
Direktur / *Director***Luthfi Taufiq**
Direktur / *Director***Gavin Muid Jusuf**
Direktur / *Director*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT RHB Sekuritas Indonesia ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2024, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan" pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the financial statements of PT RHB Sekuritas Indonesia (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at 31 December 2024, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at 31 December 2024, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Rintis, Jumadi, Rianto & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Pengoperasian dan pengendalian atas sistem teknologi informasi ("TI") dalam kegiatan perantara perdagangan efek

Perusahaan mencatatkan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek sebesar Rp 184.203 juta untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek diproses oleh sistem TI perantara perdagangan efek. Sistem TI perantara perdagangan efek memfasilitasi pemrosesan transaksi dalam jumlah yang signifikan, perhitungan pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek secara otomatis dan perpindahan data dengan sistem lainnya.

Tujuan fundamental dari sistem dan pengendalian TI adalah memastikan bahwa risiko manajemen hak akses pengguna yang tidak tepat, perubahan program yang tidak sah, dan protokol pengoperasian TI dapat dikelola. Oleh karena itu, kami menganggap pengoperasian dan pengendalian sistem TI atas kegiatan perantara perdagangan efek sebagai bagian dari hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespons Hal Audit Utama

Kami memperoleh pemahaman atas bisnis proses, lingkungan TI, sistem dan pengendalian TI dari kegiatan perantara perdagangan efek. Kami mengevaluasi desain dan menguji efektivitas operasional, berdasarkan uji petik, dari pengendalian untuk sistem yang relevan, yang mencakup hal-hal berikut:

- Pengendalian atas manajemen perubahan: Proses dan pengendalian yang digunakan untuk mengembangkan, menguji dan melakukan otorisasi perubahan pada fungsi dan konfigurasi di dalam sistem;
- Pengendalian atas keamanan akses: Pengendalian hak akses yang dirancang untuk memberlakukan pemisahan tugas, mengatur penggunaan akun umum dan istimewa, untuk memastikan bahwa semua transaksi yang terjadi sudah melalui mekanisme yang terotorisasi; dan
- Pengendalian terkait operasional TI: Pengendalian atas operasional digunakan untuk memeriksa bahwa setiap masalah yang timbul telah dikelola dengan tepat.

Kami melibatkan spesialis IT kami untuk menguji pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, meliputi:

- Penghitungan otomatis;
- Pengendalian otomatis; dan
- Pembuatan Laporan oleh Sistem.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows:

Operation and controls of brokerage activities information technology ("IT") systems

The Company recorded revenue from brokerage activities of Rp 184,203 million for the year ended 31 December 2024. Revenue from brokerage activities is processed by the brokerage IT system. The brokerage IT system facilitates the processing of a significant volume of transactions, automatically calculates the revenue from brokerage activities and performs data interfaces with other systems.

A fundamental component of IT systems and controls is ensuring that risks in relation to inappropriate user access management, unauthorized program changes, and IT operating protocols are managed. Due to this, we consider the operations of the IT system and controls of the brokerage activities' IT system to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matter

We understood the business process, IT environment, IT system and the controls of relevant brokerage activities. We evaluated the design and tested the operating effectiveness, on a sampling basis, of these controls for the relevant system, including the following:

- *Change management controls: The processes and controls used to develop, test and authorise changes to the functionality and configurations within system;*
- *Access security controls: The access controls designed to enforce segregation of duties, govern the use of generic and privileged accounts, to ensure all transactions occurred is through authorised process; and*
- *IT operation related controls: The controls over operations used to check that any issues that arise are managed appropriately.*

We engaged our IT specialists to test the relevant IT dependent controls of brokerage activities, such as:

- *Automatic calculation;*
- *Automated controls; and*
- *System generated reports.*

Untuk menilai keakuratan dan keterjadian pendapatan dari kegiatan perantara perdagangan efek, kami menguji konfigurasi sistem yang relevan dan keluaran sistem, berdasarkan uji petik, dan pengendalian relevan yang bergantung pada TI dalam kegiatan perantara perdagangan efek, termasuk:

- Penghitungan otomatis komisi perantara perdagangan efek;
- Rekonsiliasi data otomatis antara sistem TI perantara perdagangan efek Perusahaan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; dan
- Pembentukan entri jurnal otomatis untuk transaksi kegiatan perantara perdagangan efek.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

To assess the accuracy and occurrence of revenue from brokerage activities, we tested the relevant system configurations and system outputs, on a sample basis, and IT dependent controls of brokerage activities, including:

- *Automatic calculation of brokerage commissions;*
- *Automatic data reconciliation between brokerage IT system of the Company and PT Kustodian Sentral Efek Indonesia; and*
- *Creation of automatic journals entries for transactions related to brokerage activities.*

Responsibilities of management and those charged with governance for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JAKARTA,
26 Februari/February 2025

Ketty, CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1849



RHB Sekuritas Indonesia
00166/2.1457/AU.1/09/1849-1/1/II/2025

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITIONS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023^{*)}</u>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	124,974,110	2c, 2d, 4	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	5	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	14,446,444	2c, 6	13,752,392	Time deposits
Piutang transaksi reverse repo	213,737,222	2c, 2e, 7	-	Reverse repo receivables
Portofolio efek	14,265,838	2c, 2g, 8	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	3,086	2c, 2f, 9a	3,669	Third parties -
Piutang transaksi perantara				Receivable from brokerage
pedagang efek - bersih				activities - net
- Pihak berelasi	11,226,221	2c, 2f, 10a, 32	-	Related parties -
- Pihak ketiga	780,260,110	2c, 10a	664,224,398	Third parties -
Piutang transaksi penjaminan				Receivable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	124	2c, 2f, 11	4,750	Third parties -
Piutang lain-lain	3,609,815	2c, 12	3,624,732	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	6,196,588	2l, 13	7,947,601	Prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	528,341	2p, 22a	4,500	Prepaid taxes
Aset tak berwujud - bersih	21,728,592	2i, 14	23,363,853	Intangible assets - net
Aset hak guna - bersih	30,092,822	2t, 15	7,027,331	Right of use assets - net
Aset tetap - bersih	28,690,522	2k, 16	21,894,128	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan	11,413,295	2p, 22d	10,943,951	Deferred tax assets
Aset lain-lain	3,657,416	2c, 2j, 17	14,791,721	Other assets
JUMLAH ASET	<u>1,264,830,546</u>		<u>972,942,627</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak ketiga	2,190,363	2c, 2f, 9b	2,590,736	Third parties -
Utang transaksi perantara				Payable to brokerage
pedagang efek				activities
- Pihak berelasi	622,957	2c, 2f, 18, 32	2,344,893	Related parties -
- Pihak ketiga	163,516,234	2c, 2f, 18	159,681,109	Third parties -
Utang transaksi penjaminan				Payable from underwriting
emisi efek				activities
- Pihak ketiga	-	2c, 2f	2,000,000	Third parties -
Utang pajak	6,765,415	2p, 22b	8,645,003	Taxes payable
Beban akrual	31,646,455	2c, 19	26,442,634	Accrued expenses
Pinjaman bank	260,046,778	2c, 20	-	Bank loans
Liabilitas sewa	27,812,484	2t, 21	5,326,317	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	34,168,370	2n, 23	34,861,664	Employee benefits liabilities
Utang derivatif	3,717,341	2c, 2u, 24	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	3,370,124	2c, 2f, 25	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas	<u>533,856,521</u>		<u>252,195,839</u>	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to equity
kepada pemilik entitas induk				holders of the parent
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - par value of
Rp 1.000.000 (nilai penuh)				Rp 1,000,000 (full amount)
per saham				per share
Modal dasar - 400.000 saham				Authorised - 400,000 shares
Modal ditempatkan dan				Issued and fully paid -
disetor penuh - 204.082 saham	204,082,000	26	204,082,000	204,082 shares
Tambahan modal disetor	240,875,486		240,875,486	Additional paid-in capital
Saldo laba	286,016,539		275,789,302	Retained earnings
Jumlah ekuitas	<u>730,974,025</u>		<u>720,746,788</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN				TOTAL LIABILITIES AND EQUITY
EKUITAS	<u>1,264,830,546</u>		<u>972,942,627</u>	

^{*)} Disajikan kembali (lihat Catatan 39)

^{*)} Restated (refer to Note 39)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2024**
(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**
(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
Pendapatan	251,956,389	27	192,299,208	Revenues
Beban	<u>235,387,563</u>	28	<u>194,015,371</u>	Expenses
LABA/(RUGI) USAHA	<u>16,568,826</u>		<u>(1,716,163)</u>	PROFIT/(LOSS) FROM OPERATIONS
Pendapatan lainnya - bersih	15,779,095	29	15,715,861	Other incomes - net
Biaya keuangan	(17,223,307)	31	(4,083,194)	Finance costs
Beban lainnya	<u>(3,973,576)</u>	30	<u>(4,451,609)</u>	Other expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	11,151,038		5,464,895	PROFIT BEFORE INCOME TAX
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(3,566,663)</u>	22c	<u>1,135,091</u>	Income tax (expenses)/benefits
LABA TAHUN BERJALAN	7,584,375		6,599,986	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan: Pos yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi:				Continuing operations: Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	3,388,284	2n, 23	2,635,169	Remeasurement of post employment benefits
Pajak penghasilan terkait	<u>(745,422)</u>	22d	<u>(579,737)</u>	Related income tax
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA TAHUN BERJALAN - BERSIH	<u>2,642,862</u>		<u>2,055,432</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR - NET
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>10,227,237</u>		<u>8,655,418</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal saham/ Capital stock	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo 31 Desember 2022	204,082,000	240,875,486	267,133,884	712,091,370	Balance at 31 December 2022
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	6,599,986	6,599,986	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2,055,432	2,055,432	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	<u>8,655,418</u>	<u>8,655,418</u>	
Saldo 31 Desember 2023	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>275,789,302</u>	<u>720,746,788</u>	Balance at 31 December 2023
Jumlah laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan:					<i>Total profit or loss and other comprehensive income for the year:</i>
- Laba tahun berjalan	-	-	7,584,375	7,584,375	<i>Profit for the year -</i>
- Penghasilan komprehensif lainnya	-	-	2,642,862	2,642,862	<i>Other comprehensive - income</i>
	-	-	<u>10,227,237</u>	<u>10,227,237</u>	
Saldo 31 Desember 2024	<u>204,082,000</u>	<u>240,875,486</u>	<u>286,016,539</u>	<u>730,974,025</u>	Balance at 31 December 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
(Pembayaran)/penerimaan dari nasabah	(214,456,174)		22,315,992	Cash (payment to)/received from customer
Penerimaan/(pembayaran) kepada lembaga kliring dan penjaminan	91,572,583		(83,414,685)	Cash received/(payment) to clearing and guarantee institution
Penerimaan dari komisi perantara pedagang efek	184,203,175		150,983,021	Cash received from brokerage commission
Pembayaran beban bunga	(16,882,207)		(3,598,322)	Interest payment
Penerimaan bunga	46,357,700		45,971,726	Interest received
Pembayaran sewa bunga pembiayaan	(294,323)	31	(484,872)	Lease interest payment
Penerimaan dari kegiatan penjamin emisi efek	29,416,336		9,794,199	Cash received from underwriting activities
Pembayaran sewa jangka pendek	(2,872,782)		(1,716,347)	Short-term rent payment
Pembayaran atas transaksi reverse repo	(295,000,000)		-	Cash payment to reverse repo transactions
Penerimaan dari transaksi reverse repo	85,000,000		-	Cash received from reverse repo transactions
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(198,674,296)		(181,645,663)	Cash payment to suppliers and employees
Penjualan/(pembelian) efek portofolio	22,021,585		42,359,315	Sale/(purchase) of securities portfolio
Pembayaran lainnya	(4,306,384)		(218,313)	Cash payment to others
Penerimaan klaim kelebihan pajak	-		1,470,303	Cash received from tax refund claim
Pembayaran terkait:				Cash payment related to:
Pajak penghasilan	(891,368)		(2,170,253)	Income tax
Pajak lainnya	(13,274,067)		(3,650,519)	Other taxes
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(288,080,222)</u>		<u>(4,004,418)</u>	Net cash flow used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	513,986	16	76,577	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tak berwujud dan aset tetap	<u>(8,407,508)</u>	14, 16	<u>(14,427,274)</u>	Acquisition of intangible assets and fixed assets
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(7,893,522)</u>		<u>(14,350,697)</u>	Net cash flow used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran liabilitas sewa	(6,162,899)	35	(6,729,070)	Payment of lease liabilities
Penerimaan pinjaman bank	13,422,000,000		2,125,000,000	Receipt from bank loan
Pembayaran pinjaman bank	<u>(13,162,000,000)</u>		<u>(2,225,000,000)</u>	Payment for bank loan
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas pendanaan	<u>253,837,101</u>		<u>(106,729,070)</u>	Net cash flow provided from/ (used in) financing activities
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (dilanjutkan)	<u>(42,136,643)</u>		<u>(125,084,185)</u>	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (broughtforward)

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2024</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2023</u>	
PENURUNAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)	(42,136,643)		(125,084,185)	NET DECREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	<u>167,233,145</u>		<u>292,317,330</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	<u><u>125,096,502</u></u>		<u><u>167,233,145</u></u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consists of:
Kas	70,400		82,000	Cash on hand
Kas di bank	<u>125,026,102</u>		<u>167,151,145</u>	Cash in banks
Jumlah	<u><u>125,096,502</u></u>		<u><u>167,233,145</u></u>	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of these financial statements.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT RHB Sekuritas Indonesia (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 16 yang dibuat di hadapan Notaris Besri Zakaria, SH, tanggal 6 April 1990 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 tanggal 19 Mei 1990 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 11, Tambahan No. 523/2/92 tanggal 7 Februari 1992, dengan nama PT Dwipanca Rezeki.

Berdasarkan Akta No. 81 tanggal 9 Juli 1997 yang dibuat di hadapan Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, sebagai pengganti dari Notaris Rachmat Santoso, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 tanggal 25 September 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusa Dana Inti Investama. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 2 tanggal 9 Januari 2003 yang dibuat di hadapan Lenny Janis Ishak, SH, Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 tanggal 4 Maret 2003, nama Perusahaan diubah menjadi PT Nusadana Capital Indonesia. Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 5 September 2008 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 8 September 2008, nama Perusahaan diubah menjadi PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 146 tanggal 27 Maret 2013 yang dibuat di hadapan Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 tanggal 5 April 2013, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB OSK Securities Indonesia. Selanjutnya berdasarkan Akta No. 151 tanggal 28 Oktober 2015 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 tanggal 3 November 2015, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Securities Indonesia. Berdasarkan Akta No. 79 tanggal 12 April 2017 yang dibuat di hadapan Notaris Ardi Kristiar, SH, MBA, sebagai pengganti dari Yulia, SH, Notaris di Jakarta, dan disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 tanggal 13 April 2017, nama Perusahaan diubah menjadi PT RHB Sekuritas Indonesia.

1. GENERAL INFORMATION

PT RHB Sekuritas Indonesia (hereinafter called the "Company") was established on 6 April 1990 based on Notarial Deed No. 16 made in presence of Besri Zakaria, SH, and was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.2827.HT.01.01.TH.90 dated 19 May 1990 and was published in the State Gazette No. 11, Supplement No. 523/2/92 dated 7 February 1992 under the name of PT Dwipanca Rezeki.

Based on Deed No. 81 dated 9 July 1997 made in presence of Buntario Tigris Darmawa Ng, SH, SE, CN, replaced Rachmat Santoso, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C2.9975.HT.01.04.TH.97 dated 25 September 1997, the Company's name was changed to PT Nusa Dana Inti Investama. Based on Deed No. 2 dated 9 January 2003 made in presence of Lenny Janis Ishak, SH, a Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decree No. C.04454.HT.01.04.TH.2003 dated 4 March 2003, the Company's name was changed to PT Nusadana Capital Indonesia. Based on Deed No. 18 dated 5 September 2008 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.59939.AH.01.02. Tahun 2008 dated 8 September 2008, the Company's name was changed to PT OSK Nusadana Securities Indonesia. Based on Deed No. 146 dated 27 March 2013 made in presence of Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.17673.AH.01.02. Tahun 2013 dated 5 April 2013, the Company's name was changed to PT RHB OSK Securities Indonesia. Based on Deed No. 151 dated 28 October 2015 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU.0945145.AH.01.02. Tahun 2015 dated 3 November 2015, the Company's name was changed to PT RHB Securities Indonesia. Based on Deed No. 79 dated 12 April 2017 made in presence of Ardi Kristiar, SH, MBA, replaced Yulia, SH, a Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-0008617.AH.01.02. Tahun 2017 dated 13 April 2017, the Company's name was changed to PT RHB Sekuritas Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan berdasarkan Akta No. 62 tanggal 23 Agustus 2023, yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Jakarta terkait perubahan Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan. Perubahan anggaran dasar terakhir telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan tanggal 24 Agustus 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

Perusahaan telah mendapat izin usaha sebagai Perantara Pedagang Efek dan Penjamin Emisi Efek dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) masing-masing dengan Surat Keputusannya No. Kep-18/PM/1992 tanggal 27 Januari 1992 dan No. Kep-08/PM/PEE/1997 tertanggal 30 Juli 1997. Perusahaan juga telah memperoleh izin pembiayaan penyelesaian transaksi efek oleh Perusahaan bagi nasabah dari Bursa Efek Indonesia, dalam Surat Direksi No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 tanggal 4 April 2002. Izin tersebut telah diperbaharui beberapa kali, terakhir sesuai Surat No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 tanggal 2 April 2008.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan meliputi menjalankan usaha sebagai perusahaan pialang (*broker*), menjalankan usaha sebagai perantara pedagang efek dan menjalankan usaha sebagai penjamin emisi efek.

Perusahaan terdaftar sebagai anggota Bursa Efek Indonesia (BEI), sesuai dengan Surat Persetujuan Izin Anggota Bursa No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 dan No. SPAB-125/BES/X/1997.

Pada bulan September 2022, Perusahaan mengambil inisiatif sebagai Perusahaan pertama yang menerbitkan waran terstruktur di pasar modal Indonesia.

Perusahaan berdomisili di Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Lantai 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The Company's articles of association has been amended several times, based on Deed No. 62 dated 23 August 2023 made in presence of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, regarding changes in Purpose and Objectives and Business Activities of the Company. The last amendment on the articles of association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree dated 24 August 2023 No. AHU-AH.01.09-0154815.

The Company obtained a license to operate as Broker and Underwriter from the Financial Services Authority (OJK) in his Decree No. Kep-18/PM/1992 dated 27 January 1992 and No. Kep-08/PM/PEE/1997 dated 30 July 1997. The Company obtained a license to finance its customer's securities transaction from Indonesia Stock Exchange, by its Director's letter No. S-00644/BEJ.ANG/04-2002 dated 4 April 2002. The license has been amended several times, most recently based on Letter No: S-01770/BEI.ANG/04-2008 dated 2 April 2008.

According to article 3 of the Company's articles of association, the scope of activities of the Company comprises of broker, securities trader, and underwriter.

The Company is registered as the member of Indonesia Stock Exchange (IDX), as stipulated in Letters of Stock Exchange Member Approval No. SPAB-171/JATS/BEJ.I.1/V/1995 and No. SPAB-125/BES/X/1997, respectively.

In September 2022, the Company took initiative to be the first issuer of structured warrants in the Indonesian capital market.

The Company is domiciled at Revenue Tower, District 8, SCBD Lot 13, Floor 10-11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024
Dewan Komisaris	
Komisaris Independen	
/Utama	Lily Widjaja ¹⁾
Komisaris	Chan Kong Ming
Komisaris	-
Direksi	
Direktur Utama	Thomas Nugroho
Direktur	-
Direktur	Wiyanto Sadaah
Direktur	Michael Wilson Setjoadi ⁴⁾
Direktur	Zhao Zhanpeng ⁴⁾
Direktur	Luthfi Taufiq ⁵⁾
Direktur	Gavin Muid Jusuf ⁶⁾

- 1) Ditunjuk menjadi Komisaris Independen/Utama efektif sejak 2 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 19 Januari 2024.
- 2) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Komisaris efektif sejak 27 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 19 Februari 2024.
- 3) Mengundurkan diri dari posisinya sebagai Direktur efektif sejak 27 Februari 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 19 Februari 2024.
- 4) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 31 Mei 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 3 Mei 2024.
- 5) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 30 September 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 2 September 2024.
- 6) Ditunjuk menjadi Direktur efektif sejak 28 November 2024 setelah mendapat persetujuan OJK pada 13 November 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, PT RHB Sekuritas Indonesia mempunyai pegawai masing-masing sebanyak 251 orang dan 315 orang (tidak diaudit).

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan Perusahaan diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi pada tanggal 26 Februari 2025.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan juga disusun berdasarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek".

1. GENERAL INFORMATION (continued)

The composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

	2023	
		Board of Commissioners
		President/Independent
	-	Commissioner
Chan Kong Ming		Commissioner
Syed Ahmad Taufik Albar ²⁾		Commissioner
		Board of Directors
		President Director
Thomas Nugroho		Director
Lisnasari Ika Wardhani ³⁾		Director
Wiyanto Sadaah		Director
-		Director
-		Director
-		Director
-		Director

- 1) Appointed as President/Independent Commissioner effective as of 2 February 2024 after receiving OJK's approval on 19 January 2024.
- 2) Resigned as Commissioner effective as of 27 February 2024 after receiving OJK's approval on 19 February 2024.
- 3) Resigned as Director effective as of 27 February after receiving OJK's approval on 19 February 2024.
- 4) Appointed as Director effective as of 31 May 2024 after receiving OJK's approval on 3 May 2024.
- 5) Appointed as Director effective as of 30 September 2024 after receiving OJK's approval on 2 September 2024.
- 6) Appointed as Director effective as of 28 November 2024 after receiving OJK's approval on 13 November 2024.

As of 31 December 2024 and 2023, PT RHB Sekuritas Indonesia has 251 employees and 315 employees, respectively (unaudited).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

The Company's financial statements have been completed and authorised for issuance by Directors on 26 February 2025.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the Company's financial statements:

a. Basis for preparation of the financial statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard. The Company's financial statements are also prepared in accordance with Financial Services Authority (OJK) No. 25/SEOJK.04/2021 regarding the "Guidelines for the Accounting Treatment of Securities Company".

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Laporan keuangan disusun berdasarkan harga perolehan, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi yang diukur berdasarkan nilai wajar. Laporan keuangan disusun berdasarkan akuntansi berbasis akrual, kecuali pada laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo di bawah tiga bulan.

Pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan adalah ribuan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Kecuali dinyatakan di bawah ini, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan

Penerapan dari standar, interpretasi baru/revisi standar berikut yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan pengaruh yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

a. Basis for preparation of the financial statements (continued)

The financial statements have been prepared under the historical cost convention except for financial assets which are classified as fair value through profit or loss which have been measured at fair value. The financial statements are prepared under the accrual basis of accounting, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities. For the purpose of statement of cash flows, cash and cash equivalent, consists of cash on hand, cash in bank and time deposits with maturity of three months or less.

Level of rounding used in the financial statements is in thousand. The reporting currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Company's accounting policies. Areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the financial statements are disclosed in Note 3.

Except as stated below, the accounting policies applied are consistent with those of financial statements for the year ended 31 December 2023.

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards

The adoption of these new and amended standards and interpretations that are effective beginning 1 January 2024 did not result in substantial changes to the Company's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

b. Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi standar akuntansi keuangan (lanjutan)

- Amendemen PSAK 201 'Penyajian Laporan Keuangan' - Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan'

Amendemen PSAK 201, 'Penyajian Laporan Keuangan', mengklarifikasi bagaimana kondisi yang harus dipatuhi suatu entitas dalam waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan mempengaruhi klasifikasi suatu kewajiban.

- Amendemen Amendemen PSAK 116 'Sewa' - Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik

Amendemen PSAK 116, 'Sewa' mencakup persyaratan transaksi jual dan sewa kembali dalam PSAK 116 yang menjelaskan bagaimana entitas mencatat penjualan dan penyewaan Kembali setelah tanggal transaksi. Transaksi jual dan sewa kembali yang sebagian atau seluruh pembayaran sewanya merupakan pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau suku bunga, kemungkinan besar akan terkena dampaknya.

- Amendemen PSAK 221 'Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing'

Amendemen PSAK 221 ini memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya.

Mulai 1 Januari 2024, penomoran terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh DSAK-IAI.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Klasifikasi

Sesuai dengan PSAK 109, aset keuangan diklasifikasikan menjadi kategori di bawah ini berdasarkan model bisnis dimana aset keuangan tersebut dimiliki dan karakteristik arus kas kontraktualnya. Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

b. Changes to the statements of financial accounting standards and interpretation of financial accounting standards (continued)

- Amendment of SFAS No. 201 'Presentation of Financial Statement' - Non-current Liabilities with Covenants

The amendment to SFAS 201, 'Presentation of Financial Statements', clarifies how conditions with which an entity must comply within twelve months after the reporting period affect the classification of a liability.

- Amendment Amendment of SFAS 116 'Leases' - Lease Liability in a Sale and Leasebacks

Amendments to SFAS 116, 'Lease' include the terms of sale and leaseback transactions in SFAS 116 to explain how an entity records sales and leasebacks after the date of the transaction. Sale and leaseback transactions where some or all of the rental payments are variable rental payments that are not dependent on indexes or rates are likely to be impacted.

- Amendment of SFAS 221 'Lack of Exchangeability'

The amendments of SFAS 221 clarifies the conditions regarding conditions when a currency is not exchanged and its disclosure.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and ISFAS will be changed as published by DSAK-IAI.

c. Financial assets and liabilities

Financial assets

Classification

In accordance with SFAS 109, financial assets are classified into these categories below based on the business model within which they are held and their contractual cash flow characteristics. The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)(i) Aset keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi ("FVTPL")

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali tes model bisnis dan tes arus kas kontraktual menunjukkan bahwa aset keuangan tersebut masuk ke dalam klasifikasi yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan dapat ditetapkan sebagai FVTPL hanya jika ini dapat mengeliminasi atau mengurangi *accounting mismatch*.

(ii) Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan dapat diukur dengan biaya perolehan diamortisasi hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan untuk tujuan mendapatkan arus kas kontraktual (*held to collect*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Aset dapat dijual dari portofolio biaya perolehan diamortisasi ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)c. *Financial assets and liabilities (continued)**Financial assets (continued)**Classification (continued)*(i) *Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL")*

Financial assets classified as fair value through profit or loss if they are acquired or owned primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near future or if they are part of portfolio of certain financial instruments that are jointly managed and there is evidence of profit taking patterns in the short term. Derivatives are also categorised as fair value through profit or loss, except for derivatives that are designated and effective as hedging instruments.

Financial assets are measured at fair value through profit or loss except business model test and contractual cash flow test show that financial assets are included in the classification that are measured at amortised cost or fair value through other comprehensive income.

Financial assets may be designated at FVTPL only if doing so eliminates or reduces accounting mismatch.

(ii) *Financial assets at amortised costs*

A financial asset is measured at amortized cost only if it meets both of the following conditions and it is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial assets is held within a business model whose objective is to hold the asset to collect contractual cash flows (held to collect); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Assets may be sold out of amortised cost portfolios where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

(iii) Aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVOCI")

Suatu instrumen utang diukur pada aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, hanya jika memenuhi kedua kondisi berikut dan tidak ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuan tercapai dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan (*held to collect and sell*); dan
- Kriteria kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu menghasilkan arus kas yang merupakan pembayaran pokok dan bunga semata dari jumlah pokok terutang.

Seluruh aset keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau FVOCI sebagaimana ketentuan di atas diukur dengan FVTPL.

Penilaian apakah arus kas kontraktual hanya merupakan pembayaran pokok dan bunga semata

Untuk tujuan penilaian ini, 'pokok' didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal. 'Bunga' didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan untuk risiko kredit yang terkait dengan jumlah pokok yang terutang selama periode waktu tertentu dan untuk risiko dan biaya pinjaman dasar lainnya (misalnya risiko likuiditas dan biaya administrasi), serta margin keuntungan.

Dalam menilai apakah arus kas kontraktual adalah SPPI, Perusahaan mempertimbangkan ketentuan kontraktual instrumen tersebut. Hal ini termasuk menilai apakah aset keuangan mengandung ketentuan kontraktual yang dapat mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual sehingga tidak memenuhi kondisi ini. Dalam melakukan penilaian, Perusahaan mempertimbangkan:

- Kejadian kontinjensi yang akan mengubah jumlah dan waktu arus kas;
- Fitur *leverage*;
- Persyaratan pelunasan dipercepat dan perpanjangan fasilitas;
- Ketentuan yang membatasi klaim Perusahaan atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *nonrecourse*); dan
- Fitur yang memodifikasi imbalan dari nilai waktu atas uang (seperti penetapan ulang suku bunga berkala).

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. *Financial assets and liabilities (continued)*

Financial assets (continued)

Classification (continued)

(iii) *Financial assets at fair value through other comprehensive income ("FVOCI")*

A debt instruments is measured at fair value through other comprehensive income only if it meets both of the following conditions and is not designated as at fair value through profit or loss:

- *The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling the financial asset (held to collect and sell); and*
- *Its contractual terms give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

All financial assets not classified as measured at amortized cost or FVOCI as described above are measured at FVTPL.

Assessment of whether contractual cash flows are solely payments of principal and interest

For the purposes of this assessment, 'principal' is defined as the fair value of the financial asset on initial recognition. 'Interest' is defined as consideration for the time value of money and for the credit risk associated with the principal amount outstanding during a particular period of time and for other basic lending risks and costs (e.g. liquidity risk and administrative costs), as well as profit margin.

In assessing whether the contractual cash flows are SPPI, the Company considers the contractual terms of the instrument. This includes assessing whether the financial asset contains a contractual term that could change the timing or amount of contractual cash flows such that it would not meet this condition. In making the assessment, the Company considers:

- *Contingent events that would change the amount and timing of cash flows;*
- *Leverage features;*
- *Prepayment and extension terms;*
- *Terms that limit the Company's claim to cash flows from specified assets (e.g. nonrecourse loans); and*
- *Features that modify consideration of the time value of money (e.g. periodical reset of interest rates).*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penilaian model bisnis

Model bisnis mengacu pada bagaimana aset keuangan dikelola bersama untuk menghasilkan arus kas untuk Perusahaan. Arus kas mungkin dihasilkan dengan menerima arus kas kontraktual, menjual aset keuangan atau keduanya. Model bisnis ditentukan pada tingkat agregasi di mana kelompok aset dikelola bersama untuk mencapai tujuan tertentu dan tidak bergantung pada niat manajemen pada instrumen individual.

Perusahaan menilai model bisnis pada aset keuangan setidaknya pada tingkat lini bisnis atau pada di mana terdapat variasi mandat/tujuan dalam lini bisnis, pada lini bisnis produk atau pada tingkat desk yang lebih granular (misalnya sub-portofolio atau sub-lini bisnis).

Pemilihan model operasi dalam PSAK 109 dirancang sedemikian rupa sehingga akuntansi untuk instrumen di FVTPL adalah pilihan yang tepat/*conscious*.

Pengakuan dan pengukuran

Perusahaan menggunakan tanggal transaksi untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut. Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada awalnya dicatat sebesar nilai wajar dan biaya transaksinya dibebankan pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut selanjutnya dicatat sebagai nilai wajar. Aset keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) investasi".

Untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada pengakuan awal liabilitas. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Business model assessment

Business model refers to how financial assets are managed together to generate cash flows for the Company. This may be collecting contractual cash flows, selling financial assets or both. Business models are determined at a level of aggregation where Companies of assets are managed together to achieve a particular objective and do not depend on management's intentions for individual instruments.

The Company assesses the business model of financial assets at least at business line level or where there are varying mandates or objectives within a business line, at a more granular product business line or desk level (i.e. subportfolios or sub-business lines).

The targeting operating model for SFAS 109 is designed such that accounting for instruments at FVTPL is a conscious choice.

Recognition and measurement

The Company uses trade date accounting for regular contracts when recording financial assets transactions. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification. The Company classifies its financial assets in the category of financial assets measured at fair value through profit or loss and at amortised cost.

Financial assets carried at fair value through profit or loss are initially recognised at fair value and transaction costs are expensed in the profit or loss. Those financial assets are subsequently carried at fair value. Financial assets at amortised cost are carried at amortised cost using the effective interest rate method.

Gains and losses arising from changes in fair value and sale of financial instruments are recognised in the profit or loss and are recorded as "Investment income/(loss)".

For financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt initially recognised. Such transactions costs are amortised over the terms of the instruments based on the effective interest rate method and are recorded as part of interest expense.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai

(i) Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

Metodologi penurunan nilai yang diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Perusahaan menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap aset keuangan Perusahaan, kecuali untuk kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah margin saham, piutang transaksi *reverse repo* yang menggunakan model umum untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("ECL"), dengan menggunakan penyisihan kerugian ekspektasian seumur hidup.

Untuk piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang usaha, piutang transaksi penjaminan, dan piutang lain-lain, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diizinkan oleh PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian seumur hidup yang diharapkan harus diakui dari pengakuan awal piutang.

Untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo.

Untuk aset keuangan berupa kas, deposito berjangka, piutang dari nasabah margin saham, piutang transaksi *reverse repo*, Perusahaan menggunakan matriks *Probability of Default (PD)*, *Loss Given Default (LGD)* dan *Exposure at Default (EAD)* yang dinilai pada setiap tanggal laporan keuangan.

Beban cadangan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan diklasifikasikan ke dalam "Cadangan kerugian penurunan nilai".

a. *Probability of Default* ("PD")

Probabilitas yang timbul di suatu waktu dimana terdapat kemungkinan gagal bayar, dari sebuah aset keuangan dalam jangka waktu tertentu dan digabungkan pada dampak asumsi ekonomi masa depan yang memiliki risiko kredit. *Probability of Default* diestimasi pada *point in time* dimana hal ini berfluktuasi sejalan dengan siklus ekonomi.

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment

(i) *Impairment of financial assets*

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses associated with its debt instruments carried at amortised cost.

The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

The Company applies the simplified method to measure against the Company's financial asset, except for cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables that uses general model to measure expected credit losses ("ECL"), using a lifetime expected loss allowance.

For receivables from clearing and guarantee institution, receivables from customers, trade receivables, receivables from underwriting activities, and other receivables, the Company applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected lifetime losses to be recognised from initial recognition of the receivables.

To measure the expected credit losses trade receivables have been grouped based on the days past due.

For financial assets in the form of cash, time deposits, receivables from share margin customers, reverse repo receivables, the Company use the Probability of Default (PD), Loss Given Default (LGD), and Exposure at Default (EAD) assessed at reporting date.

Impairment losses related to financial assets are classified into "Provision for impairment losses".

a. *Probability of Default* ("PD")

The probability at a point in time that a counterparty will default, at certain period and incorporating the impact of forward-looking economic assumptions that have an effect on credit risk. PD is estimated at a point in time that means it will fluctuate in line with the economic cycle.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai (lanjutan)

(i) Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

b. Loss Given Default ("LGD")

Kerugian yang diperkirakan akan timbul dari *counterpart* yang mengalami gagal bayar dengan menggabungkan dampak dari asumsi ekonomi masa depan yang relevan (jika ada) dimana hal ini mewakili perbedaan antara arus kas kontraktual yang akan jatuh tempo dengan arus kas yang diharapkan untuk diterima. Perusahaan mengestimasi LGD berdasarkan data historis dari tingkat pemulihan dan memperhitungkan pemulihan yang berasal dari kas masuk atas pembayaran piutang dengan mempertimbangkan asumsi ekonomi di masa depan jika relevan.

c. Exposure at Default ("EAD")

Perkiraan nilai eksposur neraca pada saat gagal bayar dengan mempertimbangkan bahwa perubahan ekspektasi yang diharapkan selama masa eksposur.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya dikurangi biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diukur pada harga pasar saat tanggal laporan. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Impairment (continued)

(i) Impairment of financial assets (continued)

b. Loss Given Default ("LGD")

The loss that is expected to arise on default, incorporating the impact of relevant forward looking economic assumptions (if any), which represents the difference between the contractual cash flows due and those that the Company expects to receive. The Company estimates LGD based on the historical recovery rates and considers the recovery of any cash in from receivable paid that is integral to the financial assets, taking into account forward looking economic assumptions if relevant.

c. Exposure at Default ("EAD")

The expected balance sheet exposure at the time of default, taking into account that expected change in exposure over the lifetime of the exposure.

Financial liabilities

The Company classifies its financial liabilities in the category of financial liabilities measured at amortised cost and at fair value through profit or loss.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities measured at amortised cost are initially recognised at fair value minus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss are measured at their market value as at reporting date. Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as fair value through profit or loss will be recorded in the statement of profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur (*orderly transaction*) antara pelaku pasar (*market participants*) pada tanggal pengukuran di pasar utama atau, jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan di mana Perusahaan memiliki akses pada tanggal tersebut. Nilai wajar liabilitas mencerminkan risiko wanprestasinya.

Jika tersedia, Perusahaan mengukur nilai wajar dari suatu instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut.

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar yang aktif ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, yaitu menggunakan harga yang berasal dari sumber terpercaya dan dipublikasikan secara rutin, seperti *quoted market price*, *broker's quoted price* dari Bloomberg, KSEI dan Reuters.

Instrumen keuangan dianggap memiliki kuotasi di pasar aktif, jika harga kuotasi tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek (*dealer*), perantara efek (*broker*), kelompok industri, badan pengawas (*pricing service or regulatory agency*), dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Jika kriteria di atas tidak terpenuhi, maka pasar aktif dinyatakan tidak tersedia. Indikasi-indikasi dari pasar tidak aktif adalah terdapat selisih yang besar antara harga penawaran dan permintaan atau kenaikan signifikan dalam selisih harga penawaran dan permintaan dan hanya terdapat beberapa transaksi terkini.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Financial liabilities (continued)

Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (continued)

The effective interest rate method is a method of calculating the amortised cost of a financial asset or a financial liability and method of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date in the principal market or, in its absence, the most advantageous market to which the Company has access at the date. The fair value of a liability reflects its non performance risk.

When available, the Company measures the fair value of a financial instrument using quoted prices in an active market for that instrument.

Fair value of financial instruments traded in active markets are determined based on quoted market price at the statement of financial position date, by using prices from credible sources which are published regularly. This includes quoted market price, broker's quoted price from Bloomberg, KSEI and Reuters.

A financial instrument is regarded as quoted in an active market if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, broker, industry Company, pricing service or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis. If the above criteria are not met, the market is regarded as being inactive. Indications that a market is inactive are when there is as wide bid-offer spread or significant increase in the bid-offer spread and there are few recent transactions.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang secara substansi memiliki karakteristik yang sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang didiskonto dengan tingkat suku bunga pasar yang relevan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan). Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak bersifat kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat diberlakukan dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Perusahaan atau pihak lawan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Determination of fair value (continued)

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the current market value of another instrument which substantially has the same characteristic or calculated based on the expected cash flows discounted by relevant market rates.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these financial assets have ceased to exist or the financial assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if substantially all the risks and rewards are not transferred, the Company perform evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition). Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Offsetting

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the statement of financial position when the Company has legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Company or the counter party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel berikut:

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

c. Financial assets and liabilities (continued)

Classification of financial assets and liabilities

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and takes into account the characteristic of those financial instruments. The classification can be seen in the following table:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/ Category as defined by SFAS 109		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/ Class (as determined by the Company)	
Aset keuangan/ Financial assets	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)	Portofolio efek/Securities portfolio	Saham dengan harga kuotasi/Equity with quoted price
	Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial assets at amortised cost	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	
		Kas yang dibatasi penggunaannya/Restricted cash	
		Deposito berjangka/Time deposits	
		Piutang usaha/Trade receivables	
		Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih/ Receivable from brokerage activities - net	
		Piutang transaksi penjaminan emisi efek/Receivable from underwriting activities	
		Piutang transaksi reverse repo/ Reverse repo receivables	
		Piutang lain-lain/Other receivables	
		Aset lain-lain/Other assets	Jaminan/Deposits
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang usaha/Trade payables	
		Utang transaksi perantara pedagang efek/Payable to brokerage activities	
		Utang transaksi penjaminan emisi efek/Payable from underwriting activities	
		Pinjaman bank/Bank loans	
		Beban akrual/Accrued expenses	
		Liabilitas sewa/Lease liabilities	
		Utang lain-lain/Other payables	
	Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ Financial liabilities at fair value through profit or loss (FVTPL)	Utang derivatif/Derivative liabilities	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan deposito berjangka yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

e. Transaksi *reverse repo*

Efek beli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung, jika ada, dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

f. Piutang dan utang usaha

Piutang dan utang usaha terdiri dari piutang usaha, piutang transaksi perantara pedagang efek, piutang transaksi penjaminan emisi efek, utang usaha dan utang transaksi perantara pedagang efek.

Piutang dan utang transaksi perantara pedagang efek merupakan piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan, nasabah dan perusahaan efek lain atas transaksi perdagangan efek. Piutang usaha diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi.

Manajemen menyajikan piutang dan utang dengan nasabah secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama, serta piutang dan utang kepada lembaga kliring dan penjaminan disajikan secara neto sesuai dengan PSAK 232 Instrumen Keuangan: Penyajian.

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai, yang diestimasi berdasarkan kemungkinan tertagihnya saldo piutang. Piutang usaha dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash and time deposits with maturities less than or equal to 3 (three) months since the date of placement and are not pledged as collateral.

e. Reverse repo transactions

Securities purchased with agreement to resale (*reverse repo*) are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs, if any, and subsequently measured at their amortised cost using the effective interest rate method.

Interest income arising from the reverse repo agreement are deferred and amortised during contract period using effective interest rate method.

f. Trade receivables and payables

Trade receivables and payables consist of trade receivables, receivable from brokerage activities, receivable from underwriting activities, trade payables and payable to brokerage activities.

Receivable from and payable to brokerage activities represent amounts due from and due to clearing and guarantee institution, customer, and other securities company arising from securities trading transactions. Account receivables is classified as financial asset at amortised cost. Account payables is classified as financial liabilities measured at amortised cost. Refer to Note 2c for the accounting policy.

Management presents the receivable and payable to customers as net for each customer with same day settlement maturity, and receivable and payable to clearing and guarantee institution are presented in net in accordance with SFAS 232 Financial Instruments: Presentations.

Account receivable are recorded net of allowance for impairment losses, estimated based on a review of the collectability of the outstanding amounts. Account receivable are written-off as bad debts during the period in which they are determined to be uncollectible.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**f. Piutang dan utang usaha (lanjutan)**

Jumlah keuangan penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan dalam "Cadangan atas kerugian nilai" pada laba rugi (Catatan 28). Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "Pemulihan dari kejadian gagal bayar" pada laba rugi.

g. Portofolio efek

Portofolio efek terdiri dari saham. Portofolio efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dinilai berdasarkan harga pasar.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian atas penjualan portofolio efek diakui pada tanggal terjadinya. Keuntungan dan kerugian terealisasi dan belum terealisasi tercatat pada laba rugi sebagai pendapatan investasi, lihat Catatan 27c.

h. Transaksi perdagangan efek

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk kepentingan sendiri diakui pada tanggal perdagangan.

Pembelian portofolio efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai piutang nasabah dan utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan ("LKP"), sedangkan penjualan portofolio efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang pada LKP.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian portofolio efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan untuk nasabah dicatat sebagai bagian dari rekening nasabah. Saldo lebih rekening nasabah disajikan sebagai utang nasabah sedangkan saldo kurang rekening nasabah disajikan sebagai piutang nasabah.

Lihat Catatan 2c untuk kebijakan akuntansi atas aset dan liabilitas keuangan (piutang/utang usaha terkait perdagangan efek dan piutang/utang transaksi perantara pedagang efek).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**f. Trade receivables and payables (continued)**

The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "Provision for impairment loss" in profit or loss (Note 28). When a trade and non-trade receivables for which an impairment allowances had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "Recovery from bad debt" in profit or loss.

g. Securities portfolio

Securities portfolio consists of shares. Securities portfolio are classified as financial asset at fair value through profit and loss and valued on a mark-to-market basis.

Refer to Note 2c for the accounting policy of the financial asset at fair value through profit or loss.

Gains and losses on sale of securities portfolio are recognised on the date of the transaction. Realised and unrealised gains and losses are recorded in profit and loss as investment income, refer to Note 27c.

h. Securities trading transactions

Purchases and sales of securities both for customers and own interest are recognised at the trade date.

Purchases of securities for the interest of customers are recorded as receivables from customers and payables to Clearing and Guarantee Institution ("LKP"), and sales of such securities are recorded as payable to customers and receivables from LKP.

Funds received from customers in connection with securities purchased for their account, payments and receipts related to purchases and sales of securities on behalf of the customers are recorded as part of customers' accounts. Payable balances of customers' accounts are presented in the balance sheet as payables to customers, while receivable balances are presented as receivables from customers.

Refer to Notes 2c for the accounting policies of financial assets and liabilities (trade receivables/payables related to brokerage investment and receivable/payable from/to brokerage activities).

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**i. Aset tak berwujud**

Biaya yang terkait dengan pemeliharaan program piranti lunak diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang dapat secara langsung diatribusikan kepada desain dan pengujian produk piranti lunak yang dapat diidentifikasi dan unik yang dikendalikan oleh Perusahaan diakui sebagai aset tak berwujud.

Pengeluaran pengembangan yang lain yang tidak memenuhi kriteria ini diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pengembangan yang sebelumnya diakui sebagai beban tidak dapat diakui sebagai aset pada periode berikutnya.

Biaya pengembangan piranti lunak diakui sebagai aset yang diamortisasi selama estimasi masa manfaat 5 (lima) - 7 (tujuh) tahun.

Penyertaan pada Bursa Efek Indonesia

Penyertaan pada bursa efek disajikan sebagai bagian dari aset tak berwujud sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 25/SEOJK.04/2021 tanggal 13 Oktober 2021 tentang Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek. Penyertaan ini terkait dengan keanggotaan yang dimiliki oleh perusahaan efek yang memberikan hak Perusahaan untuk menjalankan usaha pada kegiatan pasar modal.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif, atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**i. Intangible assets**

Costs associated with maintaining software programs are recognised as an expense as incurred. Development costs that are directly attributable to the design and testing of identifiable and unique software products controlled by the Company are recognised as intangible assets.

Other development expenditures that do not meet these criteria are recognised as an expense as incurred. Development costs previously recognised as an expense are not recognised as an asset in a subsequent period.

Software development costs recognised as assets are amortised over their estimated useful lives which does not exceed 5 (five) - 7 (seven) years.

Investment on the Indonesian Stock Exchange

Investments on the stock exchange are presented as part of intangible assets in accordance with Circular Letter of Indonesia Financial Services Authority or "OJK" No. 25/SEOJK.04/2021 dated 13 October 2021 regarding Accounting Guidelines for Securities Company. This participation is related to membership held by a securities company which gives the Company the right to carry out business in capital market activities.

j. Investment property

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

j. Properti investasi (lanjutan)

Properti investasi, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (9 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui pada laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

Properti investasi dialihkan ke aset tetap jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan. Perubahan penggunaan terjadi ketika aset berhenti memenuhi definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan aset untuk digunakan oleh Perusahaan. Secara terpisah, perubahan dalam intensi manajemen untuk menggunakan aset tidak menunjukkan bukti perubahan penggunaan.

Pengalihan properti investasi dengan metode biaya tidak mengubah jumlah tercatat aset yang dialihkan serta tidak mengubah biaya perolehan aset untuk tujuan pengukuran dan pengungkapan.

k. Aset tetap

Aset tetap, setelah pengakuan awal, diakui dengan menggunakan metode biaya dan dinyatakan berdasarkan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi penurunan nilai.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

j. Investment property (continued)

Investment property, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss. Land rights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives (9 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalised.

Investment property is derecognised upon on disposal or when the investment property is no longer in use permanently and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognised in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

Investment property is reclassified to fixed assets if, and only if, there is a change in use. A change in use occurs when the asset ceases to meet the definition of investment property and there is evidence of a change in the use of the asset for own useage of the Company. Separately, a change in management's intention to use the asset does not indicate evidence of a change in use.

The transfer of investment property using the cost method does not change the carrying amount of the asset transferred and does not change the cost of the asset for measurement and disclosure purposes.

k. Fixed assets

Fixed assets, after initial recognition, are accounted by using cost method and carried at cost less their accumulated depreciation and accumulated impairment loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Aset tetap (lanjutan)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan atau nilai setelah penilaian kembali mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan	9
Kendaraan	5
Perabotan kantor	5
Interior dan partisi	2 - 5

Manajemen mengkaji ulang estimasi masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya pemeliharaan dan perbaikan diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Pengeluaran signifikan sehubungan dengan penambahan, perbaikan dan pemugaran yang memberikan tambahan masa manfaat dan manfaat ekonomis dikapitalisasi pada aset yang bersangkutan dan disusutkan.

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui pada laporan laba rugi.

l. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut:

- 1) Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak.
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan.
 - Kontrak memiliki substansi komersial.
 - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

k. Fixed assets (continued)

Depreciation of fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost or revalued amount to their residual values over their estimated useful life as follows:

	Building
	Vehicles
	Furniture and fixtures
	Interior and partition

Management reassessed the estimated useful life, residual values and depreciation method at the end of each reporting period.

Maintenance and repair costs are charged as an expense as incurred. Significant expenditures for additions, renewals and improvements which extend the future lives of assets or provides further economic benefits is capitalised to the related assets and depreciated.

When fixed assets are retired or otherwise disposed, their carrying value and the related accumulated depreciation are eliminated from the financial statements and the resulting gains or losses are recognised in profit or loss.

l. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods where benefits are expected to be incurred using the straight-line method.

m. Revenues and expenses recognition

The Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment:

- 1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows :
 - The contract has been agreed by the parties involved in the contract.
 - The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred.
 - The contract has commercial substance.
 - It is probable that the Company will receive benefits for the goods or services transferred.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Perusahaan menentukan pengakuan pendapatan untuk kegiatan perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan analisa transaksi melalui lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

- 2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
- 3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
- 4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
- 5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Penghasilan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek diakui pada saat transaksi terjadi.

Penghasilan kegiatan penjamin emisi efek diakui berdasarkan penyelesaian termin pekerjaan sesuai ruang lingkup yang telah disepakati dengan pelanggan.

Keuntungan/(kerugian) dari perdagangan efek meliputi keuntungan/(kerugian) yang timbul dari penjualan efek dan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan/(penurunan) nilai wajar portofolio efek yang diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat terdapat hak untuk menerima pembayaran.

Pendapatan bunga dari transaksi *reverse repo* diakui menggunakan metode suku bunga efektif, lihat Catatan 2e untuk pengakuan dan pengukurannya.

Beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

m. Revenues and expenses recognition
(continued)

The Company determines the revenue recognition for brokerage and underwriting activities by performing analysis through the following five steps of assessment: (continued)

- 2) *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
- 3) *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
- 4) *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods.*
- 5) *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Commission income related to the brokerage activity is recognised at the point where the transaction occurs.

Underwriting activities income is recognised over time based on contract milestones in line with the scope of work as agreed with the customer.

Gain/(loss) from securities recognised consist of realised gain/(loss) from the selling of securities and unrealised gain/(loss) resulting from the increase/(decrease) in fair value of securities portfolio classified as fair value through profit or loss.

Dividend income from securities portfolio is recognised when the right to receive the payment is established.

Interest income from reverse repo transactions are recognised using the effective interest rate method, refer to Note 2e for recognition and measurement.

Expenses are recognised on an accrual basis.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca-kerja

Perusahaan memiliki program-program pensiun sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang ditetapkan oleh Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang besarnya ditentukan dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan secara berkala.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan jumlah minimal tertentu sesuai dengan Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021. Karena UU Cipta Kerja menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, maka pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Cipta Kerja adalah program manfaat pasti. Program pensiun manfaat pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya didasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau jumlah kompensasi.

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa yang akan datang dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dalam mata uang yang sama dengan mata uang pensiun yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo pensiun yang bersangkutan.

Biaya bunga bersih dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto terhadap saldo bersih kewajiban imbalan pasti dan nilai wajar aset program. Biaya ini termasuk dalam beban imbalan kerja dalam laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee benefits

Short-term employee benefit

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

Post-employment benefits

The Company has pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations of the Company's policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds as determined by periodic actuarial calculations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulation No. 35 Year 2021. Since the Omnibus Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Omnibus Law represent defined benefit plans. A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or total compensation.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position's date. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the pension will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

The net interest cost is calculated by applying the discount rate to the net balance of the defined benefit obligation and the fair value of plan assets. This cost is included in employee benefit expense in the statement of profit or loss.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

n. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Perusahaan diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 dan PP 35/2021 lebih besar, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi.

Keuntungan dan kerugian atas pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

o. Penjabaran mata uang asing

Mata uang penyajian

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

n. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

The Company is required to provide minimum pension benefits as stipulated in the Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Indonesian Law No. 6 Year 2023 and PP 35/2021 are higher, the difference is recorded as part of the overall pension benefits.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows.

Remeasurement gain and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumption charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service cost are recognised immediately in profit or loss.

Gains and losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised in profit or loss when the curtailment or settlement occurs.

o. Foreign currency translation

Presentation currency

The financial statements are presented in Rupiah, which is also the functional currency of the Company.

Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At statement of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currencies and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the profit and loss.

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
1 Dolar Amerika Serikat (USD)	16,162	15,416	1 United States Dollar (USD)
1 Dolar Singapura (SGD)	11,919	11,712	1 Singapore Dollar (SGD)

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

p. Perpajakan

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan metode *balance sheet liability*, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

q. Rekening efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek. Rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan, sehingga tidak dapat dicatat dalam laporan posisi keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *off-balance-sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

p. Taxation

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the income tax expense is recognised in other comprehensive income or in equity. The current income tax is calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using balance sheet liability method, for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority where there is an intention to settle the balances on a net basis.

q. Securities account

The securities account is an account owned by customers of securities company in connection with securities transaction by the customer. Securities account contains a record of the securities and funds deposited by the customer to securities company. The customer's securities account does not meet the recognition criteria of financial assets, thus it cannot be recorded in the Company's statement of financial position, but recorded off-balance-sheet in Fund Subsidiary Ledger and Securities Subsidiary Ledger.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**r. Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih lebih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat terpulihkan dari aset tersebut, dimana adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset.

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Definisi dari pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi". Yang dimaksud dengan pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas pelapor sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekatnya berelasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama terhadap entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas pelapor; atau
 - iii. personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
 - i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - ii. suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama bagi entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, di mana entitas lain tersebut adalah anggotanya); atau
 - iii. kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**r. Impairment non-financial asset**

On balance sheet date, the Company reviews the carrying amount of non-financial asset to determine whether there is any indication for the asset to be impaired. If such condition exists, the recoverable amount of the asset is estimated to determine the level of impairment loss (if any). An impairment loss is recognised in profit or loss for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.

s. Transactions with related parties

The Company has transactions with related parties. The definition of related parties used is in accordance with the SFAS 224, "Related Party Disclosures". The meaning of related party is a person or entity that is related to a reporting entity as follows:

- a. A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is member of the key management personnel of the reporting entity or a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. the entity and the reporting entity are members of the same the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of member of a Company of which the other entity is a member); or
 - iii. both entities are joint ventures of the same third party.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)

- c. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi hal-hal sebagai berikut:
- suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor;
 - entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam butir (a); atau
 - orang yang diidentifikasi, dalam butir (a) (i) memiliki pengaruh signifikan terhadap entitas atau anggota manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

t. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Perusahaan dapat memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka pendek; dan
- Sewa yang aset dasarnya bernilai rendah.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan harus menilai apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian;
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Transactions with related parties (continued)

- c. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- the entity is a post employee benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity;
- the entity controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
- a person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

t. Leases

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration. The Company can choose not to recognise the right-of-use asset and lease liabilities for:

- Short term lease; and
- Low value asset.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefit from use of the asset throughout the period of use;
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has described when it has a decision-making right that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined;

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

t. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah: (lanjutan)

- Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; dan
- Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan. Aset hak-guna didepresiasi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang jangka waktu sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Perusahaan menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset hak-guna" dan liabilitas sewa sebagai bagian dari "Lease liabilities" di dalam laporan posisi keuangan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

t. Leases (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company shall assess whether: (continued)

- The Company has the right to operate the asset; and
- The Company has designed the asset in a way that predetermine how and for what purpose it will be used.

The Company recognises a right-of-use asset and a leases liability at the leases commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the leases liability adjusted for any leases payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred. The right-of-use asset is depreciated over the straight-line method throughout the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that right cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as a discount rate.

Each leases payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the leases period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The Company presents right-of-use assets as part of "Right-of-use assets" and leases liabilities as part of "Lease liabilities" in the statement of financial position.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

u. Instrumen keuangan derivatif

Akuntansi instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Perusahaan melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti waran terstruktur. Instrumen keuangan derivatif dinilai dan dibukukan di laporan posisi keuangan pada nilai wajar dengan menggunakan harga pasar. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Keuntungan atau kerugian yang terjadi dari perubahan nilai wajar diakui pada laba rugi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION (continued)

u. Derivative financial instruments

Accounting for derivative financial instruments

In the normal course of business, the Company enters into transactions involving derivative financial instruments such as structured warrants. Derivative financial instruments are valued and recorded on statement of financial position at their fair value using market rates. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

Gains or losses as a result of fair value changes are recognised in profit or loss.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan di mana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan satu tahun kedepan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh Kebijakan Akuntansi yang dipaparkan di Catatan 2 adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik Manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

a. Penyisihan imbalan kerja

Nilai kini imbalan kerja karyawan tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan atas asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat atas imbalan kerja karyawan.

Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya/(pendapatan) untuk imbalan kerja karyawan antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji di masa datang, tingkat pengunduran diri, tingkat kematian dan lain-lain.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

Certain estimates and assumption are made in the presentation of the financial statement. These often require management judgement in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with Accounting Policies outlined in Note 2 are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgements are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumption are based on Management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumption.

a. Provision for employee benefits

The present value of the employee's benefit obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of employee's benefit obligations.

The assumptions used in determining the net cost/(income) for employee's benefit included the discount rate, salary increment rate, resignation rate, mortality rate and others.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)**a. Penyisihan imbalan kerja (lanjutan)**

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang tepat pada setiap akhir periode pelaporan. Ini merupakan tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas arus kas keluar masa depan yang diestimasi dan akan digunakan untuk membayar imbalan kerja karyawan. Dalam menentukan tingkat diskonto yang tepat, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang mempunyai jangka waktu yang menyerupai jangka waktu imbalan kerja karyawan.

Tingkat kenaikan gaji per tahun didasarkan pada informasi historis atas tingkat kenaikan gaji sebelumnya, tingkat inflasi dan masa kerja. Asumsi tingkat kematian telah didasarkan pada tabel mortalitas terbaru yang dihitung dengan menggunakan metode aktuarial yang diterima secara umum.

Asumsi tingkat pengunduran diri didasarkan pada informasi historis.

Perubahan pada asumsi-asumsi tersebut diatas pada tahun-tahun buku sebelumnya mungkin dapat menyebabkan penyesuaian terhadap jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

b. Perpajakan

Perusahaan menentukan provisi perpajakan berdasarkan estimasi atas kemungkinan adanya tambahan beban pajak. Jika hasil akhir dari hal ini berbeda dengan jumlah yang dicatat semula, maka perbedaan tersebut akan berdampak pada laporan laba rugi.

c. Cadangan kerugian penurunan nilai

Perusahaan menelaah aset keuangan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi. Secara khusus, justifikasi oleh Manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan penurunan nilai.

Dalam estimasi arus kas ini, Perusahaan membuat justifikasi tentang situasi keuangan nasabah dan nilai realisasi bersih jaminan. Estimasi-estimasi ini didasarkan pada asumsi-asumsi tentang sejumlah faktor dan hasil aktual yang mungkin berbeda, yang tercermin dalam perubahan di masa mendatang atas cadangan kerugian penurunan nilai tersebut.

3. USE OF CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (continued)**a. Provision for employee benefits (continued)**

The Company determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the employee's benefit obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that have terms to maturity approximating the terms of the related employee's benefit liability.

Annual salary increment rate is determined based on historical information of previous salary increment rate, inflation rate and length of service. Mortality rate assumption is based on the latest mortality table which is calculated using actuarial method that is generally accepted.

Resignation rate assumption is based on historical information.

Change in the above assumption in the following years may require adjustments to the carrying amount of post employee benefit liabilities and expenses.

b. Taxation

The Company provides for tax provision based on estimates whether the additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact to the statements of profit or loss.

c. Provision for impairment loss

The Company reviews its individually significant financial assets at each statements of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss. In particular, judgment by Management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment loss.

In estimating these cash flows, the Company makes judgments about the customer's financial situation and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions about a number of factors and actual results may differ, resulting in future changes to the allowance of impairment losses.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas	70,400	82,000	Cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	57,729,669	43,213,294	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk	49,705,577	87,180,369	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	5,257,524	4,133,700	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	3,499,193	1,475,432	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2,801,893	3,557,426	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1,904,617	1,932,509	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank HSBC Indonesia	1,211,783	362,608	PT Bank HSBC Indonesia
Standard Chartered Bank	613,977	614,247	Standard Chartered Bank
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	538,147	534,364	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125,059	125,604	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	42,899	129	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	<u>19,950</u>	<u>-</u>	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
	<u>123,450,288</u>	<u>143,129,682</u>	
<u>Dolar Amerika Serikat</u>			<u>United States Dollar</u>
Pihak ketiga			Third parties
Euroclear Bank	715,653	114,464	Euroclear Bank
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	322,308	13,811,723	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	185,334	5,344,143	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	132,957	749,349	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Permata Tbk	105,107	1,238,050	PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,083	48,142	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	<u>-</u>	<u>1,632,592</u>	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>1,511,442</u>	<u>22,938,463</u>	
<u>Dolar Singapura</u>			<u>Singapore Dollar</u>
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Permata Tbk	<u>64,372</u>	<u>1,083,000</u>	PT Bank Permata Tbk
Jumlah kas di bank	<u>125,026,102</u>	<u>167,151,145</u>	Total cash in banks
Dikurangi:			Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(122,392)</u>	<u>(160,968)</u>	Provision for impairment losses
Jumlah kas dan setara kas	<u>124,974,110</u>	<u>167,072,177</u>	Total cash and cash equivalents
Kisaran suku bunga per tahun untuk bank dan deposito berjangka selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:			The range of annual interest rate of those cash in banks and time deposit for the year 2024 and 2023 are as follows:
	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah	0.00 - 5.00%	0.00 - 2.28%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0.00 - 0.15%	0.00 - 0.15%	United States Dollar
Dolar Singapura	0.00 - 0.25%	0.00 - 0.13%	Singapore Dollar
Deposito berjangka kurang dari 3 bulan			Time deposit less than 3 months
Rupiah	-	2.65% - 4.30%	Rupiah

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan tidak memiliki saldo kas yang dibatasi penggunaannya (2023: Rp 2.000.000). Akun ini merupakan saldo kas sebagai penjamin pelaksana emisi efek yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran kepada emiten sesuai ketentuan penawaran umum yang berlaku.

5. RESTRICTED CASH

As at 31 December 2024, the Company did not have any restricted cash (2023: Rp 2,000,000). This account represents restricted cash balance as a securities underwriter with use restricted to payments to the issuer in accordance with the applicable public offering regulation.

6. DEPOSITO BERJANGKA

	2024
Rupiah	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	14,446,444

Kisaran suku bunga per tahun untuk deposito berjangka selama tahun 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024
Deposito berjangka	
Rupiah	6.50% - 7.00%

Deposito berjangka pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 14.446.444 dan Rp 13.752.392 pada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk, digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia terkait dengan transaksi perdagangan efek.

6. TIME DEPOSITS

	2023	
		Rupiah
	13,752,392	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The range of annual interest rate of those time deposits for the year 2024 and 2023 are as follows:

	2023	
		Time deposit
	5.50% - 7.55%	Rupiah

The time deposits as of 31 December 2024 and 2023 amounting to Rp 14,446,444 and Rp 13,752,392 respectively in PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been used as collateral to PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia related to securities trading transaction.

7. PIUTANG TRANSAKSI REVERSE REPO

Rincian dari piutang transaksi reverse repo adalah sebagai berikut:

7. REVERSE REPO RECEIVABLES

The details of reverse repo receivables are as follows:

31 Desember/December 2024							
Efek/Securities	Pihak/ Counterparty	Tanggal transaksi/ Trade date	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai beli/ Purchase amount	Piutang bunga/ Interest receivables	Piutang reverse repo/ Reverse repo receivables	Nilai jual kembali/ Agreed resale amount
Saham/Shares:							
PT Energi Mega Persada Tbk	001	2-Aug-2024	30-Jan-2025	50,000,000	1,205,556	51,205,556	53,519,444
PT Bumi Resources Minerals Tbk	006	2-Oct-2024	2-Jan-2025	60,000,000	2,123,333	62,123,333	62,146,667
PT Energi Mega Persada Tbk	005	23-Dec-2024	24-Mar-2025	30,000,000	105,000	30,105,000	31,061,667
PT Sawit Sumbermas Sarana Tbk	003	20-Sep-2024	19-Mar-2025	70,000,000	303,333	70,303,333	74,200,000
				210,000,000	3,737,222	213,737,222	220,927,778

Tingkat bunga transaksi reverse repo adalah berkisar 12% sampai 14% untuk tahun 2024.

Cadangan kerugian penurunan nilai tidak dibentuk karena Manajemen percaya bahwa semua piutang reverse repo dapat tertagih pada tanggal 31 Desember 2024.

The interest rate of reverse repo receivables ranges from 12% to 14% for the year 2024.

No allowance for impairment is made because Management believes that all reverse repo receivables are collectible as at 31 December 2024.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

8. PORTOFOLIO EFEK

	<u>2024</u>	<u>2023</u>
Saham - Rupiah		
PT Medco Energi Internasional Tbk.	3,441,570	5,074,146
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	3,405,613	377,278
PT Barito Pacific Tbk	2,258,573	4,790,237
PT Vale Indonesia Tbk.	1,511,328	884,817
PT Bank Central Asia Tbk.	694,665	514,180
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	582,152	634,234
PT Pertamina Geothermal Energy Tbk.	500,038	-
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	388,596	665,457
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	239,022	26,465
PT Unilever Indonesia Tbk.	137,199	631,778
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>1,107,082</u>	<u>22,688,832</u>
Jumlah	<u>14,265,838</u>	<u>36,287,424</u>

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, seluruh portfolio efek diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan tidak digunakan sebagai jaminan fasilitas pinjaman.

8. SECURITIES PORTFOLIO

Shares - Rupiah	
PT Medco Energi Internasional Tbk.	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Barito Pacific Tbk.	
PT Vale Indonesia Tbk.	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	
PT Pertamina Geothermal Tbk.	
PT Perusahaan Gas Negara Tbk.	
PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	
PT Unilever Indonesia Tbk.	
Others (each below Rp 1,000,000)	

Total

As at 31 December 2024 and 2023, all securities portfolio are measured at fair value through profit or loss and are not pledged as collateral for borrowing activities.

9. PIUTANG DAN UTANG USAHA

a. Piutang usaha

Akun ini merupakan piutang biaya manajemen dari pihak ketiga kepada Perusahaan.

b. Utang usaha

Akun ini merupakan utang kepada pihak ketiga yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek yang meliputi utang levy, PT Kliring Penjamin Efek Indonesia dan Over the Counter sebesar Rp 2.190.363 (2023: Rp 2.590.736).

9. TRADE RECEIVABLES AND PAYABLES

a. Trade receivables

These accounts represents management fees receivables for Company from third parties.

b. Trade payables

These accounts represent the Company's payables to the third parties from the Company as a securities broker, comprising of levies, PT Kliring Penjamin Efek and Over the Counter payables amounting to Rp 2,190,363 (2023: Rp 2,590,736).

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	<u>2024</u>	<u>2023^{*)}</u>
Piutang nasabah	772,417,100	581,086,959
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	<u>19,069,231</u>	<u>83,137,439</u>
Jumlah	<u>791,486,331</u>	<u>664,224,398</u>

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities broker.

Receivable from customers
Receivable from clearing and
guarantee institution

Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Rincian piutang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan hubungan

	2024	2023^{*)}
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	<u>11,226,221</u>	<u>-</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	446,326,691	336,345,141
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	74,420,327	248,606,769
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah piutang nasabah	60,176,396	10,324,078
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah piutang nasabah	198,696,582	-
Lembaga kliring dan penjaminan	<u>19,069,231</u>	<u>83,137,439</u>
Sub jumlah	<u>809,915,448</u>	<u>678,413,427</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,429,117)</u>	<u>(14,189,029)</u>
Jumlah	<u><u>791,486,331</u></u>	<u><u>664,224,398</u></u>

b. Berdasarkan aktivitas

	2024	2023^{*)}
Nasabah pemilik rekening		
Transaksi reguler	101,414,033	104,992,120
Transaksi marjin	619,883,831	479,959,790
Nasabah kelembagaan		
Transaksi reguler	69,548,353	10,324,078
Lembaga kliring dan penjaminan	<u>19,069,231</u>	<u>83,137,439</u>
Sub jumlah	<u>809,915,448</u>	<u>678,413,427</u>
Dikurangi:		
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(18,429,117)</u>	<u>(14,189,029)</u>
Jumlah	<u><u>791,486,331</u></u>	<u><u>664,224,398</u></u>

Pada tanggal 31 Desember 2024, piutang nasabah sebesar Rp 18.429.117 (2023: Rp 14.189.029) mengalami penurunan nilai dan telah diprovokasi sebesar Rp 18.429.117 (2023: Rp 14.189.029). Manajemen berpendapat bahwa cadangan atas kerugian nilai yang dibentuk cukup untuk menutupi kerugian yang dialami.

Pada umumnya seluruh piutang diselesaikan dalam waktu singkat biasanya dalam waktu dua hari kerja dari tanggal perdagangan.

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

Details of receivable from brokerage activities are as follows:

a. Based on relationship

Related party (Note 32)	
Institutional customer	
RHB Investment Bank Berhad	
Third parties	
Customer with securities account	
Balance less than 2% of receivable from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer	-
Institutional customers	
Balance less than 2% of receivable from customers	-
Balance greater or equal to 2% of receivable from customer	-
Clearing and guarantee institution	
Subtotal	
Less:	
Provision for impairment loss	
Total	

b. Based on activities

Customers with securities account	
Regular transactions	
Margin facility transactions	
Institutional customers	
Regular transactions	
Clearing and guarantee institution	
Subtotal	
Less:	
Provision for impairment loss	
Total	

As of 31 December 2024, receivables from customer amounting Rp 18,429,117 (2023: Rp 14,189,029) are impaired and has been provisioned amounting Rp 18,429,117 (2023: Rp 14,189,029). Management believes that provision for impairment loss were adequate to cover the losses.

Generally all receivables are settled in a short time usually within two working days from the date of trading.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

10. PIUTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK - BERSIH (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai sampai dengan 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Saldo awal tahun	14,189,029	52,654,758
Penambahan tahun berjalan	4,240,088	3,318,501
Pemulihan	-	(16,152,301)
Penghapusbukan	-	(25,631,929)
Saldo akhir tahun	<u>18,429,117</u>	<u>14,189,029</u>

10. RECEIVABLE FROM BROKERAGE ACTIVITIES - NET (continued)

Movement of provision for impairment loss as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

Beginning balance
Additions during the year
Recovery
Write-off
Ending balance

11. PIUTANG TRANSAKSI PENJAMINAN EMISI EFEK

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai penjamin emisi efek. Pada umumnya, seluruh piutang diselesaikan dengan jangka waktu pembayaran selama 14 (empat belas) hari. Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 31 Desember 2023, semua piutang belum jatuh tempo.

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

11. RECEIVABLE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

This account represents receivables arising from Company's transaction as a securities underwriter. Substantially, all receivables are settled within a payment period of 14 (fourteen) days. As of 31 December 2024 and 31 December 2023, all invoices are not yet due.

No allowance for impairment is made because Management believes that all other receivables are collectible.

12. PIUTANG LAIN-LAIN

	2024	2023
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Piutang transaksi	239,937	339,015
Piutang Car Ownership Program (COP)	435,417	577,917
Lain-lain	<u>2,297,428</u>	<u>1,626,455</u>
Sub-total	<u>2,972,782</u>	<u>2,543,387</u>
Pihak ketiga		
Piutang dividen dan bunga	114,048	172,542
Piutang karyawan	287,433	236,867
Lain-lain	<u>235,552</u>	<u>671,936</u>
Sub-total	<u>637,033</u>	<u>1,081,345</u>
Jumlah	<u>3,609,815</u>	<u>3,624,732</u>

Related parties (Note 32)
Transaction receivables
Car Ownership Program (COP) receivables
Others
Sub-total
Third parties
Dividend and interest receivables
Employee receivables
Others
Sub-total
Total

Cadangan penurunan nilai piutang tidak dibentuk karena Manajemen berpendapat bahwa piutang lain-lain dapat tertagih seluruhnya.

No allowance for impairment is made because Management believes that all other receivables are collectible.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	2024	2023
Langganan pemeliharaan software	4,440,513	3,925,297
Uang muka	553,406	96,241
Asuransi	227,225	942,110
Biaya langganan riset	211,976	206,276
Kantor	222,383	247,601
Lain-lain	<u>541,085</u>	<u>2,530,076</u>
Jumlah	<u>6,196,588</u>	<u>7,947,601</u>

13. PREPAID EXPENSES

Software maintenance subscription
Advance
Insurance
Research subscriptions
Office
Others
Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET TAK BERWUJUD - BERSIH

14. INTANGIBLE ASSETS - NET

	2024	2023	
Perangkat lunak - bersih	14,228,592	15,863,853	Software - net
Penyertaan pada Bursa Efek	7,500,000	7,500,000	Investment in Stock Exchange
	<u>21,728,592</u>	<u>23,363,853</u>	

Penyertaan pada Bursa Efek merupakan penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia dengan harga perolehan sebesar Rp 135.000.

Investment in Stock Exchange represents investment in PT Bursa Efek Indonesia with acquisition cost of Rp 135,000.

Saldo penyertaan pada bursa efek per 31 Desember 2024 dan 2023 sebesar Rp 7.500.000.

The balance of the investment in the stock exchange as at 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 7,500,000.

Peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023 sesuai dengan surat bursa nomor S-07805/BEI.KEU/09-2023 tanggal 14 September 2023 perihal Peningkatan Modal PT Bursa Efek Indonesia.

Increase in investment of the stock exchange in 2023 is in accordance to letter from stock exchange with letter number S-07805/BEI.KEU/09-2023 dated 14 September 2023 regarding the Increment of Capital in PT Bursa Efek Indonesia.

Penyertaan pada Bursa Efek tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

Investment in Stock Exchange is not impaired as of 31 December 2024 and 2023.

31 Desember/December 2024					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Perangkat lunak	40,841,295	2,363,200	(53,611)	43,150,884	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	24,977,442	3,998,461	(53,611)	28,922,292	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	15,863,853			14,228,592	Net book value
31 Desember/December 2023					
Saldo awal tahun/ Beginning balance of the year	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Perangkat lunak	35,821,954	5,019,341	-	40,841,295	Acquisition cost Software
Akumulasi penyusutan Perangkat lunak	21,402,938	3,574,504	-	24,977,442	Accumulated depreciation Software
Nilai buku bersih	14,419,016			15,863,853	Net book value

15. ASET HAK GUNA - BERSIH

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET

31 Desember/December 2024					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance		
Biaya perolehan Gedung	31,842,544	30,101,876	(28,203,860)	33,740,560	Acquisition cost Building
Peralatan kantor	352,259	250,507	(250,959)	351,807	Office equipment
Jumlah	32,194,803	30,352,383	(28,454,819)	34,092,367	Total
Akumulasi penyusutan Gedung	24,893,208	7,137,641	(28,203,860)	3,826,989	Accumulated depreciation Building
Peralatan kantor	274,264	149,251	(250,959)	172,556	Office equipment
Jumlah	25,167,472	7,286,892	(28,454,819)	3,999,545	Total
Nilai buku bersih	7,027,331			30,092,822	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

15. ASET HAK GUNA - BERSIH (lanjutan)

15. RIGHT OF USE ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2023				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Biaya perolehan					Acquisition cost
Gedung	32,085,819	1,623,537	(1,866,812)	31,842,544	Building
Peralatan kantor	259,449	92,810	-	352,259	Office equipment
Jumlah	<u>32,345,268</u>	<u>1,716,347</u>	<u>(1,866,812)</u>	<u>32,194,803</u>	Total
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Gedung	19,606,786	7,153,234	(1,866,812)	24,893,208	Building
Peralatan kantor	129,725	144,539	-	274,264	Office equipment
Jumlah	<u>19,736,511</u>	<u>7,297,773</u>	<u>(1,866,812)</u>	<u>25,167,472</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>12,608,757</u>			<u>7,027,331</u>	Net book value

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

	<u>2024</u>	<u>2023</u>	
Beban penyusutan aset hak guna			Depreciation expense of right of use assets
Gedung	7,137,641	7,153,234	Building
Peralatan kantor	149,251	144,539	Office equipment
Subtotal	<u>7,286,892</u>	<u>7,297,773</u>	Subtotal
Beban bunga (Catatan 21):			Interest expense (Note 21):
Gedung	286,659	480,749	Building
Peralatan kantor	7,664	4,123	Office equipment
Subtotal	<u>294,323</u>	<u>484,872</u>	Subtotal
Beban berkaitan dengan sewa jangka pendek (kurang dari 12 bulan)			Expenses related to short term leases (less than 12 months)
	<u>2,872,782</u>	<u>1,716,347</u>	
Jumlah	<u>10,453,997</u>	<u>9,498,992</u>	Total

16. ASET TETAP - BERSIH

16. FIXED ASSETS - NET

	31 Desember/December 2024					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Tanah	-	-	-	9,168,209	9,168,209	Land
Bangunan	-	-	-	2,211,609	2,211,609	Building
Interior dan partisi	27,965,390	473,700	(851,297)	-	27,587,793	Interior and partition
Perabotan kantor	75,186,429	3,347,208	(2,962,441)	-	75,571,196	Furniture and fixtures
Kendaraan	5,516,578	2,223,400	(1,707,900)	-	6,032,078	Vehicles
Jumlah	<u>108,668,397</u>	<u>6,044,308</u>	<u>(5,521,638)</u>	<u>11,379,818</u>	<u>120,570,885</u>	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	58,200	-	310,402	368,602	Building
Interior dan partisi	23,656,987	3,716,710	(851,297)	-	26,522,400	Interior and partition
Perabotan kantor	58,197,320	6,065,345	(2,962,441)	-	61,300,224	Furniture and fixtures
Kendaraan	4,919,962	477,075	(1,707,900)	-	3,689,137	Vehicles
Jumlah	<u>86,774,269</u>	<u>10,317,330</u>	<u>(5,521,638)</u>	<u>310,402</u>	<u>91,880,363</u>	Total
Nilai buku bersih	<u>21,894,128</u>				<u>28,690,522</u>	Net book value

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

16. ASET TETAP - BERSIH (lanjutan)

16. FIXED ASSETS - NET (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo akhir/ Ending balance
Kepemilikan langsung					Direct ownership
Biaya perolehan					Acquisition cost
Interior dan partisi	27,002,410	962,980	-	-	27,965,390
Perabotan kantor	66,924,875	8,261,554	-	-	75,186,429
Kendaraan	5,476,654	183,400	(143,476)	-	5,516,578
Jumlah	99,403,939	9,407,934	(143,476)	-	108,668,397
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Interior dan partisi	19,141,602	4,515,385	-	-	23,656,987
Perabotan kantor	52,303,256	5,894,064	-	-	58,197,320
Kendaraan	4,869,853	193,585	(143,476)	-	4,919,962
Jumlah	76,314,711	10,603,034	(143,476)	-	86,774,269
Nilai buku bersih	23,089,228				21,894,128
					Net book value

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2024	2023	
Harga jual	513,986	76,577	Proceeds
Nilai buku	-	-	Book value
Keuntungan	513,986	76,577	Gain

Beban penyusutan yang dibebankan pada beban untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 masing-masing sebesar Rp 10.317.330 dan Rp 10.603.034.

Depreciation expense charged to expenses for the years ended 31 December 2024 and 2023 amounted to Rp 10,317,330 and Rp 10,603,034 , respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Sunday Insurance Indonesia terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 34.464.373 dan Rp 23.679.401 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

The Company's fixed assets have been insured to PT Lippo General Insurance Tbk and PT Sunday Insurance Indonesia against risk of fire and other possible risks with a sum insured of Rp 34,464,373 and Rp 23,679,401 as of 31 December 2024 and 2023, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Management believes that the sum insured is adequate to cover any possible losses arising from such possible risks.

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada aset tetap Perusahaan.

As at 31 December 2024 and 2023, based on Management's review, there is no indication of impairment of the Company's fixed assets.

Pada tanggal 1 Oktober 2024 properti investasi telah dialihfungsikan sebagai kantor cabang, sehingga dilakukan reklasifikasi dari aset lain-lain ke aset tetap.

As at October 1, 2024, the investment property has been converted into a branch office, thus it reclassified from other assets to fixed assets.

17. ASET LAIN-LAIN

17. OTHER ASSETS

	2024	2023	
Jaminan gedung	2,549,814	2,583,966	Office building deposits
Beban ditangguhkan - Car Ownership Program (COP)	427,500	570,000	Deferred expenses - Car Ownership Program (COP)
Jaminan telepon	4,453	4,453	Telephone deposits
Properti investasi	-	11,244,017	Investment property
Lain-lain	675,649	389,285	Others
Jumlah	3,657,416	14,791,721	Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

17. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Rekonsiliasi jumlah tercatat properti investasi adalah sebagai berikut:

17. OTHER ASSETS (continued)

Reconciliations of the carrying amount of investment property is as follows:

31 Desember/December 2024						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	2,211,609	-	-	(2,211,609)	-	Building
Tanah	9,168,209	-	-	(9,168,209)	-	Land
Jumlah	11,379,818	-	-	(11,379,818)	-	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	135,801	174,601	-	(310,402)	-	Building
Nilai buku bersih	11,244,017					Net book value
31 Desember/December 2023						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance		
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Biaya perolehan						Acquisition cost
Bangunan	-	2,211,609	-	-	2,211,609	Building
Tanah	-	9,168,209	-	-	9,168,209	Land
Jumlah	-	11,379,818	-	-	11,379,818	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	-	135,801	-	-	135,801	Building
Nilai buku bersih	-				11,244,017	Net book value

Properti investasi merupakan properti yang dimiliki oleh Perusahaan yang berasal dari tagihan piutang nasabah gagal bayar.

Investment property is property owned by the Company which originates from recovery of past defaulted bad debts customers.

Perusahaan mencatat properti investasi sebesar biaya perolehan, yaitu sebesar harga pasar properti investasi pada saat diambil alih ditambah biaya transaksi lainnya. Harga pasar properti investasi ditentukan berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh KJPP Dino Farid dan Rekan, sesuai dengan Laporan Penilaian Properti tertanggal 18 April 2023, dengan nilai pasar sebesar Rp 10.516.100. Pengukuran nilai wajar adalah berdasarkan hirarki nilai wajar Tingkat 2.

The Company recorded investment property at acquisition cost, which is the market value of the investment property at the time it is taken including other transaction cost. The market value of investment property is determined based on appraisal carried out by KJPP Dino Farid and Partners, in accordance with the Property Appraisal Report dated 18 April 2023 with the market value of Rp 10,516,000. The fair value measurement was using Level 2 fair value hierarchy.

Pada tanggal 31 Desember 2023, berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak ada indikasi penurunan nilai pada properti investasi Perusahaan.

As at 31 December 2023, based on Management's review, there is no indication of impairment of Company's investment properties.

Pada tanggal 31 Desember 2023 properti investasi telah diasuransikan oleh Perusahaan dengan uang pertanggungan sebesar masing-masing Rp 11.216.640. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset dipertanggungkan.

As at 31 December 2023, the investment property is insured by the Company for a total coverage of Rp 11,216,640. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada tanggal 1 Oktober 2024 properti investasi telah dialihfungsikan sebagai kantor cabang, sehingga dilakukan reklasifikasi ke aset tetap.

As at 1 October 2024 investment properties has been converted into a branch office, thus it reclassified to fixed assets.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

18. UTANG TRANSAKSI PERANTARA PEDAGANG EFEK

Akun ini merupakan utang yang timbul dari transaksi Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

	2024	2023^{*)}
Utang nasabah	136,235,029	162,026,002
Utang lembaga kliring dan penjaminan	<u>27,904,162</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>164,139,191</u>	<u>162,026,002</u>

*Payable to customers
Payable to clearing and
guarantee institution*

Total

Rincian utang transaksi perantara pedagang efek adalah sebagai berikut:

Details of payable to brokerage activities are as follows:

	2024	2023^{*)}
Pihak berelasi (Catatan 32)		
Nasabah kelembagaan		
RHB Investment Bank Berhad	<u>622,957</u>	<u>2,344,893</u>
Pihak ketiga		
Nasabah pemilik rekening		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	55,863,739	70,401,722
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	27,419,055	65,008,906
Nasabah kelembagaan		
- Saldo kurang dari 2% dari jumlah utang nasabah	1,012,463	7,200,863
- Saldo lebih atau sama dengan 2% dari jumlah utang nasabah	51,316,815	17,069,618
Lembaga kliring dan penjaminan	<u>27,904,162</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>164,139,191</u>	<u>162,026,002</u>

*Related party (Note 32)
Institutional customer
RHB Investment Bank Berhad*

*Third parties
Customer with securities account
Balance less than -
2% of payable to customers
Balance greater or equal -
to 2% of payable
from customers*

*Institutional customers
Balance less than -
2% of payable from customers
Balance greater or equal to -
2% of payable from customers*

Clearing and guarantee institution

Total

19. BEBAN AKRUAL

	2024	2023
Cadangan bonus	11,821,461	10,156,278
Cadangan Bea Materai	3,973,573	4,451,610
Komisi pemasaran	3,853,098	3,436,290
Cadangan Tunjangan Hari Raya (THR)	3,155,691	3,345,920
Jasa profesional	1,641,876	1,501,441
Cadangan penukaran poin nasabah	1,253,122	782,362
Lain-lain	<u>5,947,634</u>	<u>2,768,733</u>
Jumlah	<u>31,646,455</u>	<u>26,442,634</u>

*Bonus provision
Stamp Duty provision
Marketing commission
THR provision
Professional fee
Customer point redemption
Others*

Total

Biaya yang masih harus dibayar lain-lain terdiri dari biaya yang masih harus dibayar untuk agen penjualan dan asuransi.

Other accrued expense consists of accrued expenses for selling agent and insurance.

20. PINJAMAN BANK

	2024	2023
PT Bank UOB Indonesia	130,023,292	-
PT Bank HSBC Indonesia	70,012,736	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	<u>60,010,750</u>	<u>-</u>
Jumlah	<u>260,046,778</u>	<u>-</u>

*PT Bank UOB Indonesia
PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank OCBC NISP Tbk*

Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank UOB Indonesia melalui perjanjian tanggal 11 November 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 18 November 2021. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank UOB Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Perjanjian telah diperpanjang sampai tanggal 30 September 2025. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 6,45% sebesar Rp 130.023.292. Tanggal jatuh tempo adalah 6 Januari 2025 (31 Desember 2023: Nihil). Pada tanggal 6 Januari 2025, pinjaman ini telah diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo 3 Maret 2025. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank HSBC Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank HSBC Indonesia melalui perjanjian tanggal 2 November 2017 yang masih berlaku sampai dinyatakan lain oleh bank. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank HSBC Indonesia adalah fasilitas *revolving credit* dengan plafon sebesar Rp 150.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 6,55% sebesar Rp 70.012.736. Tanggal jatuh tempo adalah 6 Januari 2025 (31 Desember 2023: Nihil). Pada tanggal 6 Januari 2025, pinjaman ini telah diperpanjang dengan tanggal jatuh tempo 23 Januari 2025 dan dilunasi pada tanggal tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

PT Bank OCBC NISP Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank OCBC NISP Tbk melalui perjanjian tanggal 7 Desember 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 30 November 2021 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 November 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank OCBC NISP Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 125.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Pada 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki saldo pinjaman terutang dengan bunga 6,45% sebesar Rp 60.010.750. Tanggal jatuh tempo adalah 6 Januari 2025. (31 Desember 2023: Nihil). Pada tanggal 6 Januari 2025, pinjaman ini telah dilunasi. Pada tanggal 31 Desember 2024, tidak ada pelanggaran terhadap perjanjian pinjaman.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank UOB Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank UOB Indonesia through agreement dated 11 November 2020 which is valid until 18 November 2021. The facility provided by PT Bank UOB Indonesia is a revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. The agreement was extended until 30 September 2025. The facility provided are revolving credit facility with amount of Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. As at 31 December 2024, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 6.45% amounting to Rp 130,023,292. The maturity date is at 6 January 2025 (31 December 2023 : Nil). On 6 January 2025, this loan was extended with maturity date on 3 March 2025. As at 31 December 2024, there were no breach in covenants.

PT Bank HSBC Indonesia

The Company is granted working capital facilities from PT Bank HSBC Indonesia through agreement dated 2 November 2017 which is still valid until stated otherwise by the bank. The facilities provided by PT Bank HSBC Indonesia are revolving credit facility with plafond amounting to Rp 150,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 31 December 2024, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 6.55% amounting to Rp 70,012,736. The maturity date is at 6 January 2025 (31 December 2023: Nil). On 6 January 2025, this loan was extended with maturity date of 23 January 2025 and repaid on that date. As at 31 December 2024, there were no breach in covenants.

PT Bank OCBC NISP Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank OCBC NISP Tbk through agreement dated 7 December 2020 which is valid until 30 November 2021 and was extended until 30 November 2025. The facility provided by PT Bank OCBC NISP Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 125,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. As at 31 December 2024, the Company has an outstanding loan balance with interest rate 6.45% amounting to Rp 60,010,750. The maturity date is at 6 January 2025 (31 December 2023: Nil). On 6 January 2025, this loan was repaid. As at 31 December 2024, there were no breach in covenants.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

Standard Chartered Bank

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari Standard Chartered Bank melalui perjanjian tanggal 26 Februari 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2020. Fasilitas yang diberikan oleh Standard Chartered Bank adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 75.000.000. Pada tanggal 22 Januari 2021, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 31 Desember 2021, yang diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu. Fasilitas yang diberikan adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 112.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Bank Permata Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Permata Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Juli 2020 yang berlaku sampai dengan tanggal 5 Mei 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Permata Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 155.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja modal kerja dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk melalui perjanjian tanggal 27 Maret 2024 yang berlaku sampai dengan tanggal 27 Maret 2025. Fasilitas yang diberikan oleh dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 140.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024.

20. BANK LOANS (continued)

Standard Chartered Bank

The Company is granted working capital facilities from Standard Chartered Bank through agreement dated 26 February 2020 which is valid until 31 December 2020. The facility provided by Standard Chartered Bank is a revolving credit facility with amount of Rp 75,000,000. On 22 January 2021, the agreement was extended with the facility availability period until 31 December 2021, automatically extended every 12 months, unless any other provisions by the bank. The facility provided is revolving credit facility with amount of Rp 112,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024 and 2023.

PT Bank Permata Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Permata Tbk through agreement dated 1 July 2020 which is valid until 5 May 2025. The facility provided by PT Bank Permata Tbk is a revolving credit facility with amount of Rp 155,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by the Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024 and 2023.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk through agreement dated 27 March 2024 which is valid until 27 March 2025. The facility provided by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 140,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

20. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT Bank Central Asia Tbk melalui perjanjian tanggal 1 Agustus 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2024. Pada tanggal 1 Agustus 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 1 Agustus 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Bank Central Asia Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT CIMB Niaga Tbk

Perusahaan mendapatkan fasilitas modal kerja dari PT CIMB Niaga Tbk melalui perjanjian tanggal 11 Maret 2023 yang berlaku sampai dengan tanggal 11 Maret 2024. Pada tanggal 22 April 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 11 Maret 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT CIMB Niaga Tbk adalah fasilitas *revolving credit* sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas modal kerja ditentukan oleh bank. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

PT Pendanaan Efek Indonesia

Perusahaan mendapatkan fasilitas pendanaan dari PT Pendanaan Efek Indonesia melalui perjanjian tanggal 17 Oktober 2022 yang berlaku sampai dengan tanggal 17 Oktober 2023. Pada tanggal 16 Oktober 2023, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2024. Pada tanggal 14 Oktober 2024, perjanjian telah diperpanjang dengan periode ketersediaan fasilitas sampai dengan tanggal 17 Oktober 2025. Fasilitas yang diberikan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia adalah fasilitas pendanaan terkait transaksi margin nasabah sebesar Rp 100.000.000. Berdasarkan ketentuan dalam perjanjian, bunga atas fasilitas pendanaan ditentukan oleh PT Pendanaan Efek Indonesia. Tidak ada aset yang dimiliki oleh Perusahaan yang dijaminkan sebagai agunan. Perusahaan tidak memiliki saldo pinjaman terutang pada 31 Desember 2024 dan 2023.

20. BANK LOANS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT Bank Central Asia Tbk through agreement dated 1 August 2023 which is valid until 1 August 2024. On 1 August 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 1 August 2025. The facility provided by PT Bank Central Asia Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024 and 2023.

PT CIMB Niaga Tbk

The Company is granted working capital facilities from PT CIMB Niaga Tbk through agreement dated 11 March 2023 which is valid until 11 March 2024. On 22 April 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 1 March 2025. The facility provided by PT CIMB Niaga Tbk is revolving credit facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the working capital facility is determined by the bank. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024 and 2023.

PT Pendanaan Efek Indonesia

The Company is granted funding facilities from PT Pendanaan Efek Indonesia through agreement dated 17 October 2022 which is valid until 17 October 2023. On 16 October 2023, the agreement was extended with the facility availability period until 17 October 2024. On 14 October 2024, the agreement was extended with the facility availability period until 17 October 2025. The facility provided by PT Pendanaan Efek Indonesia is funding for customer margin transaction facility with amount of Rp 100,000,000. Under the terms of the agreement, interest for the funding facility is determined by PT Pendanaan Efek Indonesia. There are no assets owned by Company which are pledged as collateral. The Company does not have outstanding loan balance as of 31 December 2024 and 2023.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA

Perusahaan membuat perjanjian atas gedung dan kendaraan. Nilai yang akan datang dari pembayaran sewa minimum di dalam sewa guna usaha pembiayaan beserta nilai kini dari pembayaran sewa minimum pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih dari 1 tahun	5,280,991	4,967,474
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>22,531,493</u>	<u>358,843</u>
Jumlah	<u><u>27,812,484</u></u>	<u><u>5,326,317</u></u>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Tidak lebih dari 1 tahun	6,507,206	5,084,388
Lebih dari 1 tahun dan kurang dari 5 tahun	<u>23,516,977</u>	<u>420,523</u>
	<u>30,024,183</u>	<u>5,504,911</u>
Beban keuangan di masa depan atas sewa pembiayaan	<u>(2,211,699)</u>	<u>(178,594)</u>
Nilai kini liabilitas sewa	<u><u>27,812,484</u></u>	<u><u>5,326,317</u></u>

Laporan laba rugi menyajikan saldo berikut berkaitan dengan sewa:

	2024	2023
Beban bunga		
Bangunan kantor	286,659	480,605
Alat kantor	<u>7,664</u>	<u>4,267</u>
Jumlah	<u><u>294,323</u></u>	<u><u>484,872</u></u>

Tingkat bunga diskonto yang digunakan untuk sewa yaitu 2,71% - 3,51% (2023: 3,51% - 5,66%).

Jumlah pengeluaran kas untuk sewa selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp 6.162.899 (31 Desember 2023: 6.729.070).

21. LEASE LIABILITIES

The Company entered into lease agreements for certain buildings and vehicles. Future minimum lease payments under each finance lease, together with the present values of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023, were as follows:

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years

Total

Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as at 31 December 2024 and 2023 were as follows:

No later than 1 year
Later than 1 year and no later than 5 years

Future finance charges on finance leases

Present value of lease liabilities

Statement of profit or loss shows the following amounts related to leases:

Interest expense
Office building
Office equipment

Total

The discount interest rate used for the leases are 2.71% - 3.51% (2023: 3.51% - 5.66%).

The total cash outflow for leases for the year ended 31 December 2024 was Rp 6,162,899. (31 December 2023: 6,729,070)

22. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	2024	2023
Pajak Pasal 21	431,328	-
Pajak penambahan nilai	92,513	-
Pajak lain-lain	<u>4,500</u>	<u>4,500</u>
Jumlah	<u><u>528,341</u></u>	<u><u>4,500</u></u>

22. TAXATION

a. Prepaid taxes

Article 21
Value added tax
Other taxes

Total

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

22. TAXATION (continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2024	2023	
Pajak penghasilan			Corporate income tax
Pasal 29	4,301,819	411,758	Article 29
Pajak lain-lain			Other taxes
Pasal 4 ayat (2)	88,371	80,006	Article 4 (2)
Pasal 21	-	675,856	Article 21
Pasal 23	69,523	89,977	Article 23
Pasal 26	605	8,060	Article 26
Pajak pertambahan nilai	-	4,265,610	Value added tax
Pajak penghasilan atas transaksi bursa	2,305,097	3,113,736	Income tax on securities trading
Jumlah	6,765,415	8,645,003	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expenses

	2024	2023	
Pajak kini	4,781,429	1,546,513	Current tax
Pajak tangguhan	(1,214,766)	(2,681,604)	Deferred tax
	3,566,663	(1,135,091)	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax as presented in the statement of comprehensive income with estimated taxable income for the years ended 31 December 2024 and 2023 are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak	11,151,038	5,464,895	Profit before tax
Beda waktu :			Timing differences:
Imbalan kerja	2,694,989	6,234,033	Employee benefits
Penyusutan aset tetap	772,396	(252)	Depreciation of fixed assets
Beban bonus	1,665,183	4,029,772	Bonus expenses
Beban THR	(190,229)	357,311	THR expenses
Aset hak-guna	23,065,491	7,027,331	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(22,486,167)	(5,326,317)	Lease liabilities
Penghapusan rugi pajak	-	(132,766)	Write-off tax loss carryforward
Total perbedaan waktu	5,521,663	12,189,112	Total timing differences
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final:			Income subjected to final tax:
Bunga deposito, jasa giro dan obligasi	(3,965,554)	(5,921,557)	Interest on time deposits, current accounts and bonds
Pendapatan tetap	(50,879,028)	(319,557)	Fixed income
Beban terkait pajak final	50,836,118	3,404,766	Expenses related to final tax
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut perpajakan:			Non deductible expenses:
Biaya jamuan	383,650	1,082,759	Entertainment expenses
Beban pajak	3,973,573	5,139,321	Tax expenses
Cadangan atas penurunan nilai	-	(15,985,646)	Provision for impairment loss
Pelepasan aset tetap	(47,927)	-	Fixed asset disposal
Lain-lain	4,760,236	3,975,637	Others
Total perbedaan tetap	5,061,068	(8,624,277)	Total permanent differences
Taksiran penghasilan kena pajak	21,733,769	9,029,730	Estimated taxable income
Beban pajak penghasilan - kini	4,781,429	1,986,540	Income tax expenses - current
Penyesuaian tahun lalu	-	(440,027)	Prior year adjustment
Beban pajak penghasilan (dilanjutkan)	4,781,429	1,546,513	Income tax expenses (broughtforward)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan sebagaimana yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Beban pajak penghasilan (lanjutan)	4,781,429	1,546,513	Income tax expenses (carriedforward)
Dikurangi: pajak penghasilan dibayar di muka			Less: prepaid income taxes
Pajak penghasilan Pasal 23	(479,610)	(432,133)	Income tax Article 23
Pajak penghasilan Pasal 25	-	(1,142,649)	Income tax Article 25
Dikurangi penyesuaian tahun lalu	-	440,027	Less prior year adjustment
Kurang bayar pajak penghasilan badan	4,301,819	411,758	Underpayment of corporate income tax

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 di atas adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada saat Perusahaan menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunannya (SPT).

The above corporate income tax calculation for the year ended 31 December 2024 was a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Company submits its annual tax return.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang disajikan sebagai laba rugi dengan beban pajak penghasilan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku adalah:

The reconciliation between income before income tax, as shown in profit loss, with income tax expense using applicable tax rate are as follows:

	2024	2023	
Laba sebelum pajak penghasilan	11,151,038	5,464,895	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan sesuai tarif pajak	2,453,228	1,202,277	Income tax expense at effective tax rates
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap:			Tax effect of permanent differences:
Pendapatan terkait pajak final	(12,065,808)	(1,373,045)	Income-related with final tax
Beban atas pendapatan terkait pajak final	11,183,946	749,049	Expense from income related to final tax
Penyesuaian tahun lalu	-	(440,027)	Prior year adjustment
Pemulihan dari penurunan nilai	-	(3,516,842)	Recovery of impairment loss
Beban yang tidak dapat diperhitungkan menurut perpajakan	1,995,297	2,243,497	Non deductible expense
Total beban/(manfaat) pajak penghasilan	3,566,663	(1,135,091)	Total income tax expense/(benefit)

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan

31 Desember/December 2024					
	1 Januari/ January 2024	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	31 Desember/ December 2024	
Beban akrual	2,970,482	324,490	-	3,294,972	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	7,669,566	592,898	(745,422)	7,517,042	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(70,320)	169,927	-	99,607	Fixed assets
Aset hak-guna	1,546,013	5,074,408	-	6,620,421	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	(1,171,790)	(4,946,957)	-	(6,118,747)	Lease liabilities
Jumlah asset pajak tangguhan	10,943,951	1,214,766	(745,422)	11,413,295	Total deferred tax assets
31 Desember/December 2023					
	1 Januari/ January 2023	Dibebankan/ (dikreditkan) ke laporan laba rugi/ Charged/(credited) to profit or loss	Dibebankan/ (dikreditkan) ke ekuitas/ Charged/(credited) to equity	31 Desember/ December 2023	
Beban akrual	2,005,324	965,158	-	2,970,482	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja	6,877,816	1,371,487	(579,737)	7,669,566	Employee benefit liabilities
Aset tetap	(70,265)	(55)	-	(70,320)	Fixed assets
Aset hak-guna	-	1,546,013	-	1,546,013	Right-of-use asset
Liabilitas sewa	-	(1,171,790)	-	(1,171,790)	Lease liabilities
Kompensasi rugi fiskal	29,209	(29,209)	-	-	Tax loss compensation
Jumlah asset pajak tangguhan	8,842,084	2,681,604	(579,737)	10,943,951	Total deferred tax assets

e. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah ketetapan atau keputusan pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Pada tanggal 31 Desember 2024, Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 (PMK-136) mengenai pelaksanaan Pilar Dua Aturan Pengenaan Pajak Minimum Global ("GloBE") diberlakukan di Indonesia, yurisdiksi tempat Perusahaan didirikan, dan mulai berlaku sejak 1 Januari 2025. Karena PMK-136 belum efektif pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki paparan pajak saat ini yang terkait. Perusahaan menerapkan pengecualian PSAK 122 untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

22. TAXATION (continued)

d. Deferred tax assets

e. Administration

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company calculates, determines, submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 5 (five) years since the tax becomes due.

On 31 December 2024, the MoF Regulation No. PMK-136 Year 2024 (PMK-136) regarding the implementation of the Pillar Two Global Anti-Base Erosion ("GloBE") Rules was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the Company is incorporated, and has come into effect from 1 January 2025. Since the PMK-136 was not effective at the reporting date, the Company has not related current tax exposure. The Company applies the SFAS 122 exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Administrasi

Perusahaan sedang dalam proses menilai apakah Perusahaan termasuk dalam cakupan Model Pilar Dua dan apakah ada eksposur terhadap PMK-136. Karena kompleksitas dalam menerapkan PMK-136 dan menghitung pendapatan GloBE, dampak kuantitatif dari PMK-136 yang telah diberlakukan belum dapat diperkirakan secara wajar.

22. TAXATION (continued)

e. Administration

The Company is in the process of assessing whether they are within the scope of Pillar Two Model and if there is any exposure to the PMK-136. Due to the complexities in applying PMK-136 and calculating GloBE income, the quantitative impact of the enacted PMK-136 is not yet reasonably estimable.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan membukukan liabilitas imbalan kerja berdasarkan Peraturan Perusahaan. Liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2024 dan 2023, dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, dalam laporannya masing-masing tanggal 4 Februari 2025 dan 14 Januari 2024.

Perusahaan juga memberikan uang penghargaan masa kerja bagi karyawan yang telah menyelesaikan masa kerja minimal selama 3 tahun. Selain uang penghargaan, Perusahaan juga akan memberikan uang pesangon dan/ atau uang penggantian hak sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang mengacu pada Undang-Undang (UU) No. 6 Tahun 2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 tentang Perjanjian Kerja Waktu Tertentu, Alih Daya, Waktu Kerja dan Waktu Istirahat, dan Pemutusan Hubungan Kerja.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan provisi imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

The Company calculated and recognised their liability on employee benefits according to Company Regulations. Employee benefits liabilities as of 31 December 2024 and 2023 are calculated by an independent actuary of Kantor Konsultan Aktuaria Agus Susanto, as stated in its report dated 4 February 2025 and 19 January 2024, respectively.

The Company will also provide for long service award for employees who have worked for the Company for at least 3 years. Besides long service award, the employees will also be provided with severance pay and/ or compensation money according to the Company Regulations which are based on the Indonesian Law No. 6 Year 2023 and Government Regulations No. 35 of 2021 regarding the Definite Period of Employment Contract, Outsourcing, Working Time and Resting Time, and the Termination of Employment Relationship.

Actuary assumptions used in determining employee benefits expense and provision at 31 December 2024 and 2023 is as follows:

	2024	2023	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
- Tingkat diskonto	7.10%	6.80%	Discount rate -
- Tingkat kenaikan gaji masa datang	10.00%	10.00%	Future salary increase -
Asumsi lainnya:			Other assumptions:
- Tingkat kematian	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Tabel Mortalitas Indonesia 2019 (TMI IV)/Indonesian Mortality Table 2019 (TMI IV)	Mortality rate -
- Tingkat cacat	0,02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate	0,02% dari tingkat kematian/ 0.02% of mortality rate	Disability rate -
- Tingkat pengunduran diri	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	6% (18-30 years) 5% (31-40 years) 4% (41-44 years) 2% (45-52 years) 0% (53-54 years)	Resignation rate -
- Usia pensiun normal	57 tahun/years old	57 tahun/years old	Normal pension age -

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

	2024	2023
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	34,168,370	34,861,664

Present value of employee benefits liabilities

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amount recognised in the profit or loss were as follows:

	2024	2023
Biaya jasa kini	4,593,144	5,175,919
Biaya bunga	2,370,593	2,282,184
Jumlah	6,963,737	7,458,103

Current service cost
Interest cost

Total

Mutasi dari nilai kini kewajiban adalah sebagai berikut:

Movements in present value of benefits obligation are as follows:

	2024	2023
Saldo awal	34,861,664	31,262,800
Biaya jasa kini	4,593,144	5,175,919
Biaya bunga	2,370,593	2,282,184
Pembayaran manfaat	(4,268,747)	(1,224,070)
Pengukuran kembali	(3,388,284)	(2,635,169)
Saldo akhir	34,168,370	34,861,664

Beginning balance
Current service cost
Interest cost
Benefit payment
Remeasurement

Ending balance

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefits obligation to changes in the actuarial assumptions is as follows:

31 Desember/December 2024			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	31,352,332	4,127,476
	Penurunan/Decrease 1%	37,348,194	5,131,701
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	37,063,691	5,087,157
	Penurunan/Decrease 1%	31,541,661	4,155,013

Discount rate

Salary increase rate

31 Desember/December 2023			
	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1%	31,905,022	4,660,145
	Penurunan/Decrease 1%	38,209,853	5,773,202
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1%	37,902,551	5,720,202
	Penurunan/Decrease 1%	32,108,712	4,693,612

Discount rate

Salary increase rate

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan kerja masing-masing adalah 17,74 tahun dan 18,43 tahun.

As of 31 December 2024 and 2023, the weighted average duration of employee benefits liabilities are 17.74 years and 18.43 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun yang terdiskonto adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of discounted pension benefits are as follows:

	Kurang dari 1 tahun/ Less than a year	1 sampai 10 tahun/ Between 1 to 10 years	Lebih dari 10 tahun/ Over 10 years	Jumlah/ Total
Imbalan kerja	520,236	20,297,848	13,350,286	34,168,370

Employee benefits

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

24. UTANG DERIVATIF

Akun ini merupakan nilai wajar dari opsi *call* waran terstruktur yang nilainya berubah terhadap perubahan harga instrumen *underlying* yaitu saham dari Indeks IDX 30 dengan periode jatuh tempo berkisar 3 sampai 23 bulan. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan mempunyai 91 waran terstruktur beredar (2023: 63 waran terstruktur). Waran terstruktur yang jatuh tempo, menggunakan metode penyelesaian melalui pembayaran kas. Nilai waran terstruktur yang beredar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

	2024	2023	
Waran terstruktur	3,717,341	8,254,555	Structured warrants
Nilai instrumen <i>underlying</i>	26,391,814	133,529,433	Underlying instrument amount

24. DERIVATIVE LIABILITIES

This account represents fair value of structured warrant call options whose values change in response to changes in prices of the underlying instruments constituting of Index IDX 30 shares with maturity period ranging from 3 to 23 months. As at 31 December 2024, the Company has 91 outstanding structured warrants (2023: 63 structured warrants). Structured warrants that expire use a settlement method through cash payments. Outstanding structured warrants value as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

25. UTANG LAIN-LAIN

	2024	2023	
Utang pihak berelasi (Catatan 32)	2,557,705	1,485,081	Related parties payables (Note 32)
Utang transaksi	271,838	271,838	Transaction payables
Utang jaminan	257,041	257,001	Deposit payables
Lain-lain	283,540	35,008	Others
Jumlah	3,370,124	2,048,928	Total

25. OTHER PAYABLES

26. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, adalah sebagai berikut:

26. CAPITAL STOCK

The shareholders composition of the Company as of 31 December 2024 and 2023, are as follows:

Nama pemegang saham/Name of Shareholders	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Lembar saham/ Number of shares	Jumlah/ Total Rp
RHB Investment Bank Berhad	99.00	202,042	202,042,000
Daniel Budiman	1.00	2,040	2,040,000
Jumlah/Total	100.00	204,082	204,082,000

27. PENDAPATAN

Merupakan pendapatan sehubungan dengan:

	2024	2023	
Pendapatan kegiatan perantara perdagangan efek	184,203,175	150,983,021	Revenue from brokerage activities
Pendapatan kegiatan penjamin emisi efek	29,411,710	9,794,199	Revenue from underwriting activities
Pendapatan investasi	11,390,929	31,521,988	Investment income
Pendapatan bunga transaksi <i>reverse repo</i>	26,950,575	-	Interest income from reverse repo transaction
Jumlah	251,956,389	192,299,208	Total

27. REVENUE

Represent revenue in relation with:

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN (lanjutan)

a. PENDAPATAN KEGIATAN PERDAGANGAN EFEK PERANTARA

	2024
Bunga pembiayaan penyelesaian transaksi (margin)	74,601,238
Komisi transaksi	61,847,194
Komisi penjualan obligasi	<u>47,754,743</u>
Jumlah	<u>184,203,175</u>

b. PENDAPATAN KEGIATAN PENJAMIN EMISI EFEK

	2024
Jasa penjualan emisi efek	20,377,084
Jasa penjamin emisi efek	6,830,335
Jasa penasihat keuangan	<u>2,204,291</u>
Jumlah	<u>29,411,710</u>

c. PENDAPATAN INVESTASI

	2024
Imbalan diterima dari hasil investasi:	
Bunga obligasi	993,152
Dividen	<u>281,159</u>
	1,274,311
Keuntungan investasi terealisasi	11,279,202
Kerugian investasi yang belum terealisasi	<u>(1,162,584)</u>
Jumlah	<u>11,390,929</u>

Pendapatan dividen termasuk dividen dari penyertaan pada PT Bursa Efek Indonesia terkait peningkatan nilai penyertaan pada bursa efek pada tahun 2023 (Catatan 14).

27. REVENUES (continued)

a. REVENUE FROM BROKERAGE ACTIVITIES

	2023	
	58,993,909	Interest on settlement financial transaction (margin)
	65,403,154	Transaction commissions
	<u>26,585,958</u>	Bond sales commission
Total	<u>150,983,021</u>	

b. REVENUE FROM UNDERWRITING ACTIVITIES

	2023	
	-	Securities issuance fee
	3,718,974	Underwriting fee
	<u>6,075,225</u>	Financial advisory fee
Total	<u>9,794,199</u>	

c. INVESTMENT INCOME

	2023	
	418,238	Revenue from investment results:
	<u>9,697,730</u>	Bond interest
	10,115,968	Dividends
		Realized gain from investment
	<u>(439,049)</u>	Unrealized loss from investment
Total	<u>31,521,988</u>	

Dividend income includes dividend from investment in PT Bursa Efek Indonesia related to increase in investment in the stock exchange in 2023 (Note 14).

28. BEBAN

Beban berdasarkan sifat adalah sebagai berikut:

	2024
Beban kepegawaian	141,893,906
Jasa profesional	21,846,715
Perbaikan dan pemeliharaan	13,075,590
Telekomunikasi	11,646,375
Penyusutan	17,778,823
Beban amortisasi	3,998,461
Asuransi	3,854,900
Pelatihan dan seminar	3,098,084
Pajak final	3,007,004
Biaya jasa gedung	2,872,782
Iklan dan promosi	2,607,084
Administrasi dan umum	2,216,284
Perjalanan dinas	2,112,725
Jamuan dan sumbangan	1,609,953
Kustodian	1,139,039
Pemulihan dari kejadian gagal bayar	<u>(38,577)</u>
Lain-lain	<u>2,668,415</u>
Jumlah	<u>235,387,563</u>

28. EXPENSES

Expenses based on nature is as follows:

	2023	
	124,072,804	Salary expenses
	16,190,155	Professional fees
	12,471,415	Repair and maintenance
	10,949,392	Telecommunication
	18,036,607	Depreciation
	3,574,504	Amortization expenses
	4,344,356	Insurance
	1,288,401	Training and seminars
	1,177,496	Final tax
	2,872,782	Building service charges
	5,337,248	Advertising and promotion
	2,418,283	Administration and general
	2,171,560	Travelling expenses
	2,024,958	Entertainment and donations
	905,790	Custodian
	<u>(16,152,301)</u>	Recovery from bad debt
	<u>2,331,921</u>	Others
Total	<u>194,015,371</u>	

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

29. PENDAPATAN LAINNYA - BERSIH

	2024
Pendapatan denda nasabah	7,717,572
Pendapatan bunga giro dan deposito	3,210,078
Kerugian selisih kurs - bersih	(305,747)
Keuntungan penjualan aset tetap	513,986
Pendapatan bunga dana jaminan	755,476
Lain-lain - bersih	<u>3,887,730</u>
Jumlah	<u><u>15,779,095</u></u>

29. OTHER INCOMES - NET

	2023	
	8,682,983	<i>Penalty income from customer</i>
	5,286,509	<i>Interest income from bank and time deposit</i>
	(290,142)	<i>Loss on foreign exchange - net</i>
	76,577	<i>Gain on disposal of fixed assets</i>
	635,048	<i>Interest income from guaranteed fund</i>
	<u>1,324,886</u>	<i>Others - net</i>
Jumlah	<u><u>15,715,861</u></u>	<i>Total</i>

30. BEBAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari penyesuaian beban pajak pertambahan nilai yang tidak bisa dikreditkan berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 78/PMK.03/2010.

30. OTHER EXPENSES

The account consists of adjustment of value added tax expenses that cannot be credited based on Minister of Finance Regulation Number 78/PMK.03/2010.

31. BIAYA KEUANGAN

	2024
Bunga pinjaman bank	16,928,984
Bunga sewa pembiayaan	<u>294,323</u>
Jumlah	<u><u>17,223,307</u></u>

31. FINANCE COSTS

	2023	
	3,598,322	<i>Interest on bank loans</i>
	<u>484,872</u>	<i>Interest on lease financing</i>
Jumlah	<u><u>4,083,194</u></u>	<i>Total</i>

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan operasional normalnya, Perusahaan melakukan transaksi perantara perdagangan efek dan penjaminan emisi efek dengan pihak terafiliasi. Perusahaan juga menerima dan membayar untuk penyelesaian transaksi jual beli untuk nasabah dari pihak berelasi. Pihak berelasi dari waktu ke waktu melakukan pengeluaran dan pembayaran beban atas nama Perusahaan yang selanjutnya dibebankan ke Perusahaan. Transaksi lainnya dengan pihak berelasi dilakukan pada tarif yang dinegosiasi dalam proses bisnis normal. Transaksi - transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of its operations, the Company undertakes certain broking and underwriting transactions with its affiliates. The Company also receives and remits cash for the completion of purchase/sale transactions for the customers of related companies. Related companies from time to time incur and settle expenses on behalf of the Company which are recharged accordingly. Transactions with its affiliates are made on negotiated rate in the normal course of business. These transactions are as follows:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transactions
RHB Bank Berhad	Pemegang saham akhir/ <i>Ultimate parent</i>	-
RHB Investment Bank Berhad	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
RHB Bank Nominees Pte Ltd (Singapore)	Dikendalikan oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Controlled by same ultimate shareholder</i>	- Riset investasi dan tagihan antar-perusahaan/ <i>Investment research and brokerage transaction</i>
Personel manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi/ <i>Key management personnel consist of Board of Commissioners and Directors</i>	Manajemen kunci/ <i>Key Management</i>	- Beban tenaga kerja, beban cadangan imbalan kerja, program kepemilikan kendaraan/ <i>Personnel expense, provision for employee benefit expense, vehicle ownership program.</i>

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

32. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK-PIHAK BERELASI

(lanjutan)

Rincian saldo transaksi dengan pihak berelasi dengan Perusahaan adalah sebagai berikut:

32. NATURE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of balances with related parties with the Company are as follows:

	2024	2023	
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih (Catatan 10)			Receivable from brokerage activities - net (Note 10)
Nasabah kelembagaan			Institutional customers
RHB Investment Bank Berhad	11,226,221	-	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total piutang transaksi perantara pedagang efek	1.42%	0.00%	Percentage to total receivable from brokerage activities
Piutang lain-lain (Catatan 12)			Other receivables (Note 12)
RHB Investment Bank Berhad	2,524,190	1,952,295	RHB Investment Bank Berhad
Personel manajemen kunci	435,417	577,917	Key management personnel
RHB Bank Berhad	13,175	13,175	RHB Bank Berhad
	2,972,782	2,543,387	
Persentase terhadap total piutang lain-lain	82.35%	70.17%	Percentage to total other receivables
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)			Payable to brokerage activities (Note 18)
RHB Investment Bank Berhad	622,957	2,344,893	RHB Investment Bank Berhad
Persentase terhadap total utang transaksi perantara pedagang efek	0.38%	0.96%	Percentage to total payable to brokerage activities
Utang lain-lain (Catatan 25)			Other payables (Note 25)
RHB Investment Bank Berhad	2,284,254	1,408,396	RHB Investment Bank Berhad
RHB Bank Berhad	273,451	76,685	RHB Bank Berhad
Persentase terhadap total utang lain-lain	81.18%	72.48%	Percentage to total other payables
BEBAN			EXPENSES
Beban kepegawaian			Personnel expenses
Direksi			Board of Directors
Gaji dan tunjangan	7,867,507	6,303,731	Salary and allowances
Beban imbalan kerja	1,762,245	1,332,293	Employee benefits expense
Bonus dan THR	1,487,815	1,769,783	Bonus and THR
Biaya komisi	3,297,626	-	Commission expense
	14,415,193	9,405,807	
Persentase terhadap total beban kepegawaian	10.16%	7.58%	Percentage to total personnel expenses

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan terutama risiko likuiditas, risiko kredit, risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Perusahaan terfokus untuk menghadapi ketidakpastian pasar uang dan meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak pada kinerja keuangan Perusahaan.

(i) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko di mana Perusahaan tidak memiliki sumber keuangan yang mencukupi untuk memenuhi liabilitasnya yang telah jatuh tempo.

Divisi Keuangan Perusahaan menyiapkan proyeksi arus kas harian. Divisi Keuangan Perusahaan harus memastikan bahwa kekurangan proyeksi kas bersih dapat ditutupi oleh fasilitas kredit yang tersedia dari lembaga keuangan.

Liabilitas kontraktual merupakan hasil dari transaksi yang berasal dari aktivitas perantara pedagang efek, jasa penjaminan emisi dan penjualan efek.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan jatuh tempo dari liabilitas keuangan sesuai kontrak menjadi arus kas yang *undiscounted* pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT

The Company's activities are exposed to a variety of financial risks particularly liquidity risk, credit risk, interest rate risk and foreign exchange risk. The Company's overall risk management program focuses to mitigate the volatility of financial markets and to minimise potential adverse effects on the Company's financial performance.

(i) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk whereby the Company does not have sufficient financial resources to discharge its matured liabilities.

The Company's Finance Division prepares daily cashflow projection. The Company's Finance Division ensures that any projected net cash shortage can be covered by credit facilities available from financial institutions.

The contractual obligations are a result of transactions arising from the Company's brokerage, securities underwriting and securities selling activities.

The maturity table below provide information about maturities estimation of financial liabilities on a contractual undiscounted basis as at 31 December 2024 and 2023:

31 Desember/December 2024							
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	2,190,363	-	-	-	-	2,190,363	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	164,139,191	-	-	-	-	164,139,191	Payable to brokerage activities
Pinjaman bank	260,327,444	-	-	-	-	260,327,444	Bank loans
Beban akrual	31,646,455	-	-	-	-	31,646,455	Accrued expense
Liabilitas sewa	6,507,206	6,378,386	6,284,045	10,854,546	-	30,024,183	Lease liabilities
Utang derivatif	3,717,341	-	-	-	-	3,717,341	Derivative liabilities
Utang lain-lain	812,419	-	-	-	2,557,705	3,370,124	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	469,340,419	6,378,386	6,284,045	10,854,546	2,557,705	495,415,101	Total financial liabilities
31 Desember/December 2023 ^{*)}							
	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	1 - 2 tahun/ years	2 - 3 tahun/ years	Lebih dari 3 tahun/ Over than 3 years	Tidak mempunyai kontrak jatuh tempo/ Non contractual maturity	Jumlah/ Total	
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	2,590,736	-	-	-	-	2,590,736	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	162,026,002	-	-	-	-	162,026,002	Payable to brokerage activities
Utang transaksi penjaminan emisi efek	2,000,000	-	-	-	-	2,000,000	Payable to underwriting activities
Beban akrual	26,442,634	-	-	-	-	26,442,634	Accrued expense
Liabilitas sewa	5,084,388	175,788	175,788	68,947	-	5,504,911	Lease liabilities
Utang derivatif	8,254,555	-	-	-	-	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	563,847	-	-	-	1,485,081	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	206,962,162	175,788	175,788	68,947	1,485,081	208,867,766	Total financial liabilities

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2024**

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2024**

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(i) Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, liabilitas keuangan seperti utang usaha, utang transaksi perantara pedagang efek, beban akrual dan utang lain-lain merupakan jangka pendek, sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan sama dengan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

Pinjaman bank yang didapat oleh Perusahaan merupakan pinjaman jangka pendek yang mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 20).

Utang derivatif yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan waran terstruktur yang tidak mengandung tingkat suku bunga (lihat Catatan 24). Nilai tercatat utang derivatif didasarkan pada jumlah waran terstruktur yang beredar di pasar dikalikan dengan harga pasarnya.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang dikaitkan dengan kemungkinan satu pihak (*counterparty*) tidak dapat memenuhi liabilitas kontraktualnya (*default*). *Default* tersebut dapat menimbulkan kerugian baik secara keseluruhan maupun sebagian dari pihak tersebut.

Dalam aktivitas perantara pedagang efek, potensi kerugian terdapat pada risiko penyelesaian (*settlement risk*).

Perusahaan telah menyiapkan kebijakan manajemen risiko kredit dan *tool* yang diperlukan termasuk kebijakan persetujuan kredit, analisa *counterparty*, penetapan limit, pengawasan dan pelaporan eksposur atas limit.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan berasal dari PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), yang 100% dimiliki oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). Mengingat KPEI adalah lembaga milik negara, piutang lembaga kliring dan penjaminan memiliki eksposur rendah terhadap risiko kredit.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(i) Liquidity risk (continued)

As at 31 December 2024 and 2023, the financial liabilities such as trade payables, payable to brokerage activities, accrued expenses and other payables are short term, thus the carrying amount of financial liabilities are the same with undiscounted contractual cash flow.

Borrowings from banks obtained by the Company are interest-bearing short term borrowings (refer to Note 20).

Derivative liabilities owned by the Company consists of structured warrants that are not affected by interest rates (refer to Note 24). Carrying amount for derivative liabilities are based on number of structured warrants circulating in the market multiplied by their market price.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss associated with the possibility that a counterparty may default on its contractual obligations. Default may trigger a total or partial loss of any amount due from the counterparty.

In the case of brokerage activities, the potential loss is on the settlement risk.

The Company set up credit risk management policies and tools that include credit approval policy, counterparty assessment, limit setting, monitoring and reporting of exposure on limits.

Receivable from clearing and guarantee institution is from PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI), which is 100% owned by Indonesia Stock Exchange (IDX). Considering KPEI is a state-owned institution, receivable from clearing and guarantee institution has low exposure on credit risk.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit untuk piutang transaksi *reverse repo* terkonsentrasi pada beberapa nasabah. Pada 31 Desember 2024, sekitar 67% (2023: nihil) berasal dari perusahaan grup yang sama. Hal ini berkaitan dengan piutang yang tidak memiliki riwayat gagal bayar pada beberapa periode terakhir. Manajemen tidak memberikan provisi untuk saldo terutang dari nasabah ini. Perusahaan memiliki kebijakan di mana analisis dan pemantauan terhadap kelayakan kredit dilakukan sebelum menerima nasabah dalam perjanjian *reverse repo*. Perusahaan juga mengelola eksposur risiko kreditnya dari piutang transaksi *reverse repo* melalui mekanisme penjualan paksa dan analisis kecukupan pada saham yang digunakan sebagai jaminan.

Tabel-tabel berikut mengikhtisarkan jumlah risiko kredit atas aset keuangan yang dimiliki Perusahaan.

Eksposur maksimum risiko kredit tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The credit risk for reverse repo receivables are concentrated in few customers. As at 31 December 2024, approximately 67% (2023: nil) were from the same group company. These relates to receivables for whom there is no recent history of default. Management did not provide any provision for the balances outstanding from these customers. The Company has policy under which analyses and monitoring for creditworthiness are performed before accepting customers in any reverse repo agreement. The Company also manages its credit risk exposures from reverse repo receivables through their force selling mechanism and sufficiency analysis on shares used as collaterals.

The following tables summarise the amount of credit risk derived from the Company's financial assets.

Maximum exposures of credit risk before taking into account collateral held and other credit support:

	31 Desember/December 2024			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	124,974,110	124,974,110	Cash and cash equivalents
Deposito berjangka	-	14,446,444	14,446,444	Time deposits
Piutang transaksi <i>reverse repo</i>	-	213,737,222	213,737,222	Receivable from reverse repo transactions
Piutang usaha	-	3,086	3,086	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	790,846,217	19,069,231	809,915,448	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	124	124	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	3,609,815	3,609,815	Other receivables
Aset lain-lain	-	3,657,416	3,657,416	Other assets
	<u>790,846,217</u>	<u>379,497,448</u>	<u>1,170,343,665</u>	
Total			<u><u>1,170,343,665</u></u>	Total
	31 Desember/December 2023^{*)}			
	Ritel/ Retail	Korporasi/ Corporate	Jumlah/ Total	
Kas dan setara kas	-	167,072,177	167,072,177	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2,000,000	2,000,000	Restricted cash
Deposito berjangka	-	13,752,392	13,752,392	Time deposits
Piutang usaha	-	3,669	3,669	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek	584,951,910	93,461,517	678,413,427	Receivable from brokerage activities
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	4,750	4,750	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	3,624,732	3,624,732	Other receivables
Aset lain-lain	-	3,547,703	3,547,703	Other assets
	<u>584,951,910</u>	<u>283,466,940</u>	<u>868,418,850</u>	
Total			<u><u>868,418,850</u></u>	Total

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Tabel berikut menggambarkan aset keuangan berdasarkan tahapan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table breaks down financial assets based on staging as at 31 December 2024 and 2023:

		31 Desember/December 2024					
		Tahapan 1 / Stage 1	Tahapan 2 / Stage 2	Tahapan 3 / Stage 3	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas		124,974,110	-	-	124,974,110	Cash and cash equivalents	
Deposito berjangka		14,446,444	-	-	14,446,444	Time deposits	
Piutang transaksi reverse repo		213,737,222	-	-	213,737,222	Receivable from reverse repo transaction	
Piutang usaha		3,086	-	-	3,086	Trade receivables	
Piutang transaksi perantara pedagang efek		791,486,331	-	18,429,117	809,915,448	Receivable from brokerage activities	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		124	-	-	124	Receivable from underwriting activities	
Piutang lain-lain		3,609,815	-	-	3,609,815	Other receivables	
Aset lain-lain		3,657,416	-	-	3,657,416	Other assets	
		<u>1,151,914,548</u>	<u>-</u>	<u>18,429,117</u>	<u>1,170,343,665</u>		
Dikurangi:						Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(18,429,117)	Provision for impairment losses	
					<u>1,151,914,548</u>		
		31 Desember/December 2023 ^{*)}					
		Tahapan 1 / Stage 1	Tahapan 2 / Stage 2	Tahapan 3 / Stage 3	Jumlah / Total		
Kas dan setara kas		167,072,177	-	-	167,072,177	Cash and cash equivalents	
Kas yang dibatasi penggunaannya		2,000,000	-	-	2,000,000	Restricted cash	
Deposito berjangka		13,752,392	-	-	13,752,392	Time deposits	
Piutang usaha		3,669	-	-	3,669	Trade receivables	
Piutang transaksi perantara pedagang efek		664,224,398	-	14,189,029	678,413,427	Receivable from brokerage activities	
Piutang transaksi penjaminan emisi efek		4,750	-	-	4,750	Receivable from underwriting activities	
Piutang lain-lain		3,624,732	-	-	3,624,732	Other receivables	
Aset lain-lain		3,547,703	-	-	3,547,703	Other assets	
		<u>854,229,821</u>	<u>-</u>	<u>14,189,029</u>	<u>868,418,850</u>		
Dikurangi:						Less:	
Cadangan kerugian penurunan nilai					(14,189,029)	Provision for impairment losses	
					<u>854,229,821</u>		

Selama tahun 2024, selain dari piutang transaksi perantara pedagang efek tidak terdapat perpindahan antar tahap untuk semua aset keuangan. Perpindahan tahap untuk piutang nasabah dan cadangan kerugian penurunan nilainya pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

During 2024, besides the receivable from brokerage activities there are no transfer between stages for all the financial assets. Transfer of stages for receivables from customers and its provision for impairment loss as at 31 December 2024 and 2023 are as follows:

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ⁷⁾

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai berdasarkan staging:

Movement of provision for impairment loss based on staging:

31 Desember/December 2024				
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	14,189,029	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	4,240,088	Net changes to exposure and remeasurement
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	-	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	-	-	18,429,117	Ending balance

31 Desember/December 2023 ^{*)}				
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	-	-	52,654,758	Beginning balance
Perubahan bersih pada eksposur dan pengukuran kembali	-	-	3,318,501	Net changes to exposure and remeasurement
Pemulihan	-	-	(16,152,301)	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	(25,631,929)	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	-	-	-	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	-	-	14,189,029	Ending balance

Mutasi piutang transaksi perantara pedagang efek berdasarkan staging:

Movement of receivables from brokerage activities based on staging:

31 Desember/December 2024				
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	664,224,398	-	14,189,029	Beginning balance
Perubahan bersih aset keuangan:	131,502,021	-	-	Financial assets net changes:
Pemulihan	-	-	-	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	-	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(4,240,088)	-	4,240,088	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	791,486,331	-	18,429,117	Ending balance

31 Desember/December 2023				
Tahapan 1/ Stage 1	Tahapan 2/ Stage 2	Tahapan 3/ Stage 3	Jumlah/ Total	
Saldo awal	499,323,863	-	52,654,758	Beginning balance
Perubahan bersih aset keuangan:	168,219,036	-	-	Financial assets net changes:
Pemulihan	-	-	(16,152,301)	Recovery
Penghapusbukuan	-	-	(25,631,929)	Write-off
Transfer ke tahap 2	-	-	-	Transfer to stage 2
Transfer ke tahap 3	(3,318,501)	-	3,318,501	Transfer to stage 3
Pada akhir tahun	664,224,398	-	14,189,029	Ending balance

Piutang lembaga kliring dan penjaminan dan perusahaan efek lain diselesaikan pada hari kerja kedua setelah hari transaksi.

Receivable from clearing and guarantee and other securities companies are settled within two business days after the transaction date.

Piutang nasabah terdiri dari transaksi normal dan marjin. Pada transaksi nasabah marjin terdapat agunan berupa kas dan saham.

Receivable from customers consist of normal and margin transactions. Margin transactions are secured with collateral of cash and shares.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{*)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Risiko tingkat bunga

Risiko tingkat bunga arus kas adalah risiko di mana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai wajar suku bunga adalah risiko di mana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan memiliki eksposur terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur nilai wajar aset dan liabilitas keuangan Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga berdasarkan tanggal penyesuaian harga atau tanggal jatuh tempo kontraktual, mana yang lebih dahulu.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Interest rate risk

Cash flow interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest risk is the risk that the value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks.

The following table summarises the Company's fair value exposure to interest rate risks for all financial assets and liabilities based on the earliest of repricing date or contractual maturity.

31 Desember/December 2024							
	Suku bunga variabel/ Variable interest rate		Suku bunga tetap/Fixed interest rate				
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	Nilai tercatat/ Carrying value
ASET KEUANGAN							
Kas dan setara kas	124,974,110	-	-	-	-	-	124,974,110
Deposito berjangka	-	-	-	-	14,446,444	-	14,446,444
Portofolio efek	-	-	-	-	-	14,265,838	14,265,838
Piutang usaha	-	-	-	-	-	3,086	3,086
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	166,621,953	-	-	-	624,864,378	791,486,331
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	-	124	124
Piutang transaksi reverse repo	-	111,895,087	101,842,135	-	-	-	213,737,222
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	3,609,815	3,609,815
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	3,657,416	3,657,416
Jumlah aset keuangan	124,974,110	278,517,040	101,842,135	-	14,446,444	646,400,657	1,166,180,386
LIABILITAS KEUANGAN							
Utang usaha	-	-	-	-	-	2,190,363	2,190,363
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	164,139,191	164,139,191
Pinjaman	-	260,046,778	-	-	-	-	260,046,778
Beban akrual	-	-	-	-	-	31,646,455	31,646,455
Liabilitas sewa	-	21,512	2,655,248	2,604,231	22,531,493	-	27,812,484
Utang derivatif	-	-	-	-	-	3,717,341	3,717,341
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	3,370,124	3,370,124
Jumlah liabilitas keuangan	-	260,068,290	2,655,248	2,604,231	22,531,493	205,063,474	492,922,736
Jumlah perbedaan jatuh tempo	124,974,110	18,448,750	99,186,887	(2,604,231)	(8,085,049)	441,337,183	673,257,650

FINANCIAL ASSETS

Cash and cash equivalents
Time deposits
Securities portfolio
Trade receivables
Receivable from brokerage activities - net
Receivable from underwriting activities
Receivable from reverse repo transactions
Other receivables
Other assets

Total financial assets

FINANCIAL LIABILITIES

Trade payables
Payable to brokerage activities
Bank loans
Accrued expenses
Lease liabilities
Derivative liabilities
Other payables

Total financial liabilities

Total maturity gap

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iii) Risiko tingkat bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

31 Desember/December 2023 ¹⁾							
Suku bunga variabel/ Variable interest rate	Suku bunga tetap/Fixed interest rate						Nilai tercatat/ Carrying value
	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak dikenakan bunga/No interest charges	
ASET KEUANGAN							FINANCIAL ASSETS
Kas dan setara kas	167,072,177	-	-	-	-	-	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	2,000,000	-	-	-	-	Restricted cash
Deposito berjangka	-	-	-	-	13,752,392	-	Time deposits
Portofolio efek	-	-	-	-	-	36,287,424	Securities portfolio
Piutang usaha	-	-	-	-	-	3,669	Trade receivables
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih	-	166,720,113	-	-	-	497,504,285	Receivable from brokerage activities - net
Piutang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	-	4,750	Receivable from underwriting activities
Piutang lain-lain	-	-	-	-	-	3,624,732	Other receivables
Aset lain-lain	-	-	-	-	-	3,547,703	Other assets
Jumlah aset keuangan	167,072,177	168,720,113	-	-	13,752,392	540,972,563	Total financial assets
LIABILITAS KEUANGAN							FINANCIAL LIABILITIES
Utang usaha	-	-	-	-	-	2,590,736	Trade payables
Utang transaksi perantara pedagang efek	-	-	-	-	-	162,026,002	Payable to brokerage activities
Utang transaksi penjaminan emisi efek	-	-	-	-	-	2,000,000	Payable to underwriting activities
Beban akrual	-	-	-	-	-	26,442,634	Accrued expenses
Liabilitas sewa	-	10,382	3,229,789	1,727,303	358,843	-	Lease liabilities
Utang derivatif	-	-	-	-	-	8,254,555	Derivative liabilities
Utang lain-lain	-	-	-	-	-	2,048,928	Other payables
Jumlah liabilitas keuangan	-	10,382	3,229,789	1,727,303	358,843	203,362,855	Total financial liabilities
Jumlah perbedaan jatuh tempo	167,072,177	168,709,731	(3,229,789)	(1,727,303)	13,393,549	337,609,708	Total maturity gap

Sensitivitas terhadap laba rugi

Sensitivity to profit or loss

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan tingkat suku bunga:

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in interest rates as at 31 December 2024 and 2023:

	31 Desember/December 2024		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba rugi	2,319,205	(2,319,205)	Impact to profit or loss
	31 Desember/December 2023 ¹⁾		
	Peningkatan/ Increased by 1%	Penurunan/ Decreased by 1%	
Pengaruh terhadap laba rugi	3,442,184	(3,442,184)	Impact to profit or loss

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa tingkat suku bunga bergerak pada jumlah yang sama, sehingga tidak mencerminkan pengaruh potensial laba atas perubahan beberapa tingkat suku bunga sementara yang lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

The projection assumes that interest rates of all maturities move by the same amount and, therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ¹⁾

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing

Dalam aktivitas operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan beberapa entitas luar negeri dan mengandung risiko nilai tukar yang berasal dari berbagai eksposur mata uang, terutama mata uang Dolar Amerika Serikat dan Dolar Singapura

Manajemen telah menetapkan kebijakan manajemen nilai tukar di mana kebijakan umumnya adalah untuk menghindari kerugian yang disebabkan oleh nilai tukar mata uang. Seluruh nilai transaksi yang berasal dari perdagangan dengan nasabah, harus dikonversikan secara langsung ke mata uang yang dikehendaki nasabah. Dalam hal ini, tidak terdapat eksposur yang signifikan atas nilai tukar mata uang asing karena penyelesaian transaksi akan dilakukan dalam jangka waktu dua hari kerja setelah tanggal perdagangan.

Dalam mata uang asal (dalam jumlah penuh)

2024			
Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	USD	93,518	1,511,442
Kas dan setara kas	SGD	5,401	64,372
Jumlah			1,575,814
2023			
Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Aset			
Kas dan setara kas	USD	1,487,965	22,938,463
Kas dan setara kas	SGD	92,472	1,083,000
Jumlah			24,021,463

Sensitivitas terhadap laba rugi

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 atas perubahan nilai tukar mata uang asing terhadap Rupiah yaitu:

31 Desember/December 2024			
Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	78,791	(78,791)	
31 Desember/December 2023			
Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	1,201,074	(1,201,074)	

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk

In its operational activity, the Company conducts transactions with several overseas entities and is exposed to foreign exchange risk arising from various currency exposures, with respect to the US Dollar and Singapore Dollar.

Management has set up a foreign exchange management policy whereas the general policy is to avoid loss caused by foreign exchange. All transaction value from customers' trades should be directly converted into the currency as customers' requests. However, there are no significant foreign exchange exposures since the settlement should be done within two business days after the trade date.

In original currency (in full amount)

2024			
Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	93,518	1,511,442
Cash and cash equivalents	SGD	5,401	64,372
Total			1,575,814
2023			
Mata uang asing/ Foreign currencies (full amount)		Rupiah ekuivalen/ equivalent Rupiah	
Assets			
Cash and cash equivalents	USD	1,487,965	22,938,463
Cash and cash equivalents	SGD	92,472	1,083,000
Total			24,021,463

Sensitivity to profit or loss

The table below shows the sensitivity of the Company's profit to movement in foreign exchange rates against the Rupiah as at 31 December 2024 and 2023, respectively:

31 Desember/December 2024			
Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	78,791	(78,791)	Impact to profit or loss
31 Desember/December 2023			
Peningkatan/ Increased by 5%		Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	1,201,074	(1,201,074)	Impact to profit or loss

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iv) Risiko nilai tukar mata uang asing (lanjutan)

Sensitivitas terhadap laba rugi (lanjutan)

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa perubahan nilai tukar mata uang asing bergerak pada jumlah yang sama sehingga tidak mencerminkan perubahan potensial kepada laba atas perubahan beberapa nilai tukar mata uang asing sementara lainnya tidak berubah. Proyeksi juga mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan yang konstan serta seluruh posisi hingga jatuh tempo.

(v) Risiko harga

Risiko harga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas masa depan instrumen keuangan akan berfluktuasi karena adanya perubahan harga pasar (selain yang timbul karena risiko suku bunga dan risiko mata uang), di mana perubahan tersebut disebabkan oleh faktor-faktor tertentu terhadap instrumen keuangan secara individu, atau faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh instrumen keuangan yang serupa yang diperdagangkan di pasar.

Eksposur risiko harga Perusahaan berkaitan dengan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang nilainya akan berfluktuasi yang diakibatkan oleh perubahan harga pasar.

	2024	2023	
Aset keuangan			Financial asset
Portofolio efek	14,265,838	36,287,424	Securities portfolio
Liabilitas keuangan			Financial liability
Utang derivatif	(3,717,341)	(8,254,555)	Derivative liabilities
Jumlah neto	10,548,497	28,032,869	Net amount

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas laba bersih Perusahaan atas perubahan harga pasar pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

	31 Desember/December 2024		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	527,425	(527,425)	Impact to profit or loss
	31 Desember/December 2023		
	Peningkatan/ Increased by 5%	Penurunan/ Decreased by 5%	
Pengaruh terhadap laba rugi	1,401,643	(1,401,643)	Impact to profit or loss

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(iv) Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity to profit or loss (continued)

The projection assumes that foreign exchange rates move by the same amount, and therefore, do not reflect the potential impact on profit of some rates changing while others remain unchanged. The projections also assume that all other variables are held constant and are based on a constant reporting date position and that all positions run to maturity.

(v) Price risk

Price risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices (other than those arising from interest rate risk or currency risk), whether those changes are caused by factors specific to the individual financial instrument, or factors affecting all similar financial instruments traded in the market.

The Company's price risk exposure relates to financial assets which values will fluctuate as a result of changes in market prices.

The table below shows the sensitivity of Company's net income to movement in market price as of 31 December 2024 and 2023.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan

Aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar menggunakan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- a. Tingkat 1
Harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- b. Tingkat 2
Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) maupun tidak langsung (misalnya derivasi harga); dan
- c. Tingkat 3
Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, aset dan liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar diukur berdasarkan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities

Financial assets and liabilities measured at fair value use the following fair value hierarchy of:

- a. Level 1
Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities;
- b. Level 2
Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices); and
- c. Level 3
Inputs for the assets or liabilities that are not based on observable market data (unobservable inputs).

As of 31 December 2024 and 2023, financial assets and liabilities measured at fair value based on the following fair value hierarchy:

31 Desember/December 2024					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	14,265,838	14,265,838	-	14,265,838	Securities portfolio
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	3,717,341	3,717,341	-	3,717,341	Derivative liabilities
31 Desember/December 2023					
Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan					Financial assets
Portofolio efek	36,287,424	36,287,424	-	36,287,424	Securities portfolio
Liabilitas keuangan					Financial liabilities
Utang derivatif	8,254,555	8,254,555	-	8,254,555	Derivative liabilities

Tidak ada perubahan pada instrumen keuangan tingkat 3 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024 dan 2023.

Sebagian besar dari instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar, diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Di bawah ini merupakan daftar instrumen keuangan yang nilai tercatatnya mendekati nilai wajarnya karena transaksi yang terjadi bersifat jangka pendek.

There were no changes in Level 3 financial instruments for the year ended 31 December 2024 and 2023.

Majority of the financial instruments not measured at fair value are measured at amortised cost. The following are financial instruments for which their carrying amount are reasonable approximation of fair value because the transaction happens in a short-term period.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vi) Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

Aset keuangan

- Kas dan setara kas
- Kas yang dibatasi penggunaannya
- Deposito berjangka
- Piutang usaha
- Piutang transaksi perantara pedagang efek
- Piutang transaksi penjaminan emisi efek
- Piutang transaksi *reverse repo*
- Piutang lain-lain
- Aset lain-lain

Liabilitas keuangan

- Utang usaha
- Utang transaksi perantara pedagang efek
- Beban akrual
- Pinjaman bank
- Utang lain-lain

Pinjaman bank yang dimiliki Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam tiga bulan (lihat Catatan 20).

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan

(a) Piutang dan utang nasabah

Piutang dan utang nasabah yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dalam pasar reguler diselesaikan secara neto untuk setiap nasabah yang penyelesaiannya jatuh tempo pada hari yang sama. Penyelesaian secara net antara piutang dan utang nasabah adalah sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vi) Fair value of financial assets and liabilities (continued)

Financial assets

- Cash and cash equivalents
- Restricted cash
- Time deposits
- Trade receivables
- Receivable from brokerage activities
- Receivable from underwriting activities
- Receivable from reverse repo
- Other receivables
- Other assets

Financial liabilities

- Trade payables
- Payable to brokerage activities
- Accrued expenses
- Bank loans
- Other payables

As of 31 December 2024 and 2023, Company's outstanding bank loans are short-term in nature with maturity of less than three months (refer to Note 20).

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities

(a) Receivables and payables from customers

Receivables and payables from customers arising from securities trading transactions in the regular market are settled in net for each customer whose settlement is due on the same day. The net settlement between receivables and payables from customers are as follows:

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ <i>Gross amounts of recognised financial assets</i>	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ <i>Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position</i>	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ <i>Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position</i>	
31 Desember 2024				31 December 2024
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 10)				Receivable from brokerage activities (Note 10)
Piutang nasabah	828,707,108	(56,290,008)	772,417,100	Receivable from customers
31 Desember 2023 ^{a)}				31 December 2023 ^{a)}
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 10)				Receivable from brokerage activities (Note 10)
Piutang nasabah	664,158,374	(83,071,415)	581,086,959	Receivable from customers
31 Desember 2024				31 December 2024
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)				Payable to brokerage activities (Note 18)
Utang nasabah	192,525,037	(56,290,008)	136,235,029	Payable to customers
31 Desember 2023 ^{a)}				31 December 2023 ^{a)}
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)				Payable to brokerage activities (Note 18)
Utang nasabah	245,097,417	(83,071,415)	162,026,002	Payable to customers

^{a)} Disajikan kembali, lihat Catatan 39

Restated, see Note 39 ^{a)}

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

33. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(vii) Saling hapus aset keuangan dan liabilitas keuangan (lanjutan)

- (b) Piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan

Aset keuangan berikut ini tunduk kepada saling hapus, di mana piutang dan utang lembaga kliring dan penjaminan yang terjadi dari transaksi perdagangan efek dicatat secara neto.

33. FINANCIAL RISKS MANAGEMENT (continued)

(vii) Offsetting financial assets and financial liabilities (continued)

- (b) Receivables and payables from clearing and guarantee institution

The following financial assets are subject to offsetting, where receivable from and payable to clearing and guarantee institution arising from share trading transactions conducted which recorded on a net basis.

	Jumlah bruto aset keuangan yang diakui/ Gross amounts of recognised financial assets	Jumlah bruto liabilitas keuangan yang diakui disalinghapuskan di laporan posisi keuangan/ Gross amounts of recognised financial liabilities set off in the statement of financial position	Jumlah neto aset keuangan yang disajikan di laporan posisi keuangan/ Net amounts of financial assets presented in the statement of financial position	
31 Desember 2024				31 December 2024
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 10)				Receivable from brokerage activities (Note 10)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	157,708,679	(138,639,448)	19,069,231	Receivable from clearing and guarantee institution
31 Desember 2023				31 December 2023
Piutang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 10)				Receivable from brokerage activities (Note 10)
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	266,334,173	(183,196,734)	83,137,439	Receivable from clearing and guarantee institution
31 Desember 2024				31 December 2024
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)				Payable to brokerage activities (Note 18)
Utang lembaga kliring dan penjaminan	166,543,610	(138,639,448)	27,904,162	Payable to clearing and guarantee institution
31 Desember 2023				31 December 2023
Utang transaksi perantara pedagang efek (Catatan 18)				Payable to brokerage activities (Note 18)
Utang lembaga kliring dan penjaminan	183,196,734	(183,196,734)	-	Payable to clearing and guarantee institution

34. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada stakeholders lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

34. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Company's objectives in managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

35. REKONSILIASI AKTIVITAS PENDANAAN BERSIH

Rekonsiliasi dari aktivitas pendanaan adalah sebagai berikut:

35. NET FINANCING ACTIVITIES RECONCILIATION

Reconciliation from financing activities are as follows:

2024					
Perubahan non kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Penambahan aset hak guna/ Addition of right of use assets	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	-	260,000,000	-	46,778	260,046,778
Liabilitas sewa	5,326,317	(6,162,899)	28,649,066	-	27,812,484
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	5,326,317	253,837,101	28,649,066	46,778	287,859,262
2023					
Perubahan non kas/ Non-cash changes					
	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cashflow	Penambahan aset hak guna/ Addition of right of use assets	Beban bunga/ Interest expense	Saldo akhir/ Ending balance
Pinjaman bank	100,000,000	(100,000,000)	-	-	-
Liabilitas sewa	11,570,515	(6,729,070)	-	484,872	5,326,317
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	111,570,515	(106,729,070)	-	484,872	5,326,317

36. KONTINJENSI

Berdasarkan Gugatan Perdata Abdul Malik Jan ("Penggugat") No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. tertanggal 25 Januari 2011 pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, Perusahaan menjadi turut tergugat ke 31 dalam perkara antara Abdul Malik Jan dengan PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). Dalam perkara ini Perusahaan turut digugat karena Perusahaan merupakan salah satu penjamin emisi efek pada waktu MNC melakukan Penawaran Umum Perdana ("IPO") pada tahun 2007. Penggugat menyatakan bahwa Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam kegiatan pemasaran efek MNC yang prospektusnya tidak mengungkapkan fakta material mengenai sengketa PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) sebagai entitas anak MNC selama proses IPO pada tahun 2007 tersebut.

Pada tanggal 28 Juni 2011, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa gugatan dari Penggugat tidak dapat diterima. Selanjutnya, Penggugat mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi yang telah dimenangkan oleh tergugat. Pada tanggal 11 Maret 2013, Abdul Malik Jan mengajukan kasasi kepada Mahkamah Agung RI.

36. CONTINGENCY

Based on civil claim of Abdul Malik Jan (the "Plaintiff"), registered under case No. 029/PDT.G/2011/PN.JKT.PST. dated 25 January 2011 at the Central Jakarta District Court, the Company became a 31st defendant in the case between Abdul Malik Jan with PT Media Nusantara Citra Tbk (MNC). In this case, the Company also become a defendant because the Company represents one of the underwriter for the MNC's Initial Public Offering (IPO) process in 2007. The Plaintiff stated that the Company has a responsibility in the marketing activities of MNC's share which its prospectus did not disclose material facts regarding the potential disputes related to PT Cipta Televisi Pendidikan Indonesia (CTPI) as MNC's subsidiary during the IPO process in 2007.

On 28 June 2011, Central Jakarta District Court has ruled a judgement that the Plaintiff's claim was declared inadmissible. Subsequently, the Plaintiff filed an appeal to the High Court which was then won by defendant. On 11 March 2013, Abdul Malik Jan appealed to the Supreme Court of Republic Indonesia.

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

36. KONTINJENSI (lanjutan)

Pada tanggal 25 Agustus 2024, kasus tersebut telah diputuskan oleh Mahkamah Agung pada tingkat kasasi yang menolak permohonan Pengunggat sebagai Pemohon Kasasi.

37. REKENING DANA NASABAH

Pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023, Perusahaan mengelola dana nasabah dalam rekening dana nasabah masing-masing sebesar Rp 420.268.258 dan Rp 496.734.754. Jumlah ini dan liabilitas kepada Nasabah yang terkait tidak diakui dalam laporan posisi keuangan Perusahaan.

38. STANDAR AKUNTANSI YANG DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) telah menerbitkan standar baru, amandemen dan interpretasi berikut, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

Efektif 1 Januari 2025

- a. PSAK 117: "Kontrak Asuransi"; dan
- b. Amendemen PSAK 117: "Kontrak Asuransi" terkait Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- c. Amendemen PSAK 221: "Kekurangan Ketertukaran".

Pada saat penerbitan laporan keuangan, Perusahaan masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan Perusahaan.

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

Dalam proses penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2024, akun-akun tertentu dalam laporan keuangan tanggal 31 Desember 2023 direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan keuangan Perusahaan yang disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia nomor 25/SEOJK.04/2021 tentang "Pedoman Perlakuan Akuntansi Perusahaan Efek"

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS 31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

36. CONTINGENCY (continued)

In 25 August 2024, the case was settled by the Supreme Court at the cassation stage which declined the Plaintiff's appeal as the cassation petitioner.

37. INVESTOR FUND ACCOUNTS

As of 31 December 2024 and 2023, the Company operates customer funds in investor fund accounts amounting to Rp 420,268,258 and Rp 496,734,754, respectively for the purposes of customer stock broking activities. These amounts and the liabilities which related to the Customers are not recognised in the Company's financial position.

38. ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE ACCOUNTING STANDARDS

Financial Accounting Standard Board of Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI) has issued the following new standards, amendments and interpretations, but not yet effective for the financial year ended 31 December 2024:

Effective 1 January 2025

- a. SFAS 117: "Insurance Contract"; and
- b. Amendment of SFAS 117: "Insurance Contract" regarding Initial Application of SFAS 117 and SFAS 109 - Comparative Information; and
- c. Amendment to SFAS 221: "Lack of Exchangeability".

As at the authorisation date of these financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised standards to the Company's financial statements.

39. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS

In the process of preparing the financial statements as at 31 December 2024, certain accounts in the financial report as at 31 December 2023 have been restated to conform to the presentation of the Company's financial statements prepared based on Financial Accounting Standards in Indonesia and the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia number 25/SEOJK.04/2021 concerning "Guidelines for Accounting Regulations for Securities Companies"

PT RHB SEKURITAS INDONESIA

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

31 DESEMBER 2024

(Dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS

31 DECEMBER 2024

(Expressed in thousand Rupiah, unless otherwise stated)

39. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)

Dampak dari penyajian kembali laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

39. RESTATEMENTS OF FINANCIAL STATEMENTS (continued)

The impact of the restatement of the statement of financial position as at 31 December 2023 are as follows:

31 Desember/December 2023			
	Sebelum Penyajian kembali/ Before restatements	Disajikan kembali/ Restated	Sesudah penyajian kembali/After restatements
ASET			ASSETS
Piutang transaksi perantara pedagang efek - bersih:	747,295,813	(83,071,415)	664,224,398
			Receivables from brokerage activities - net:
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang transaksi perantara: pedagang efek:	245,097,417	(83,071,415)	162,026,002
			Payable from brokerage activities:

40. INFORMASI TAMBAHAN YANG TIDAK DIPERSYARATKAN OLEH STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Perusahaan memonitor jumlah Modal Kerja Bersih Disesuaikan. Perusahaan berkewajiban untuk memenuhi saldo Modal Kerja Bersih Disesuaikan ("MKBD") berdasarkan Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-566/BL/2011 tertanggal 31 Oktober 2011 dan peraturan BAPEPAM-LK No. X.E.1 yang tertuang dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-460/BL/2008 tertanggal 10 November 2008 dan terakhir telah diperbaharui dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Berdasarkan keputusan tersebut, perusahaan efek yang menjalankan kegiatan sebagai penjamin emisi efek dan perantara pedagang efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah, wajib memiliki MKBD paling sedikit sebesar Rp 25.000.000 atau 6,25% dari jumlah liabilitas tanpa Utang Subordinasi dan Utang Dalam Rangka Penawaran Umum/Penawaran Terbatas ditambah Ranking Liabilities, mana yang lebih tinggi. Pada tanggal 30 Desember 2024 dan 29 Desember 2023, MKBD Perusahaan diatas saldo minimum yang ditetapkan dalam peraturan ini (tidak diaudit).

40. ADDITIONAL INFORMATION NOT REQUIRED BY THE FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS

The Company monitors the Net Adjusted Working Capital. The Company is required to maintain the Net Adjusted Working Capital ("NAWC") in accordance with Decree of BAPEPAM-LK Chairman No. KEP-566/BL/2011 dated 31 October 2011 and BAPEPAM-LK Rule No. X.E.1 as specified in BAPEPAM-LK Chairman Attachment to Decision No. KEP-460/BL/2008 dated 10 November 2008 and the latest has been amended by Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/SEOJK.04/2023.

Under this decree, securities companies with activities as underwriter and securities broker that maintain administration of customers' accounts, should maintain NAWC equal too or above the minimum balance of Rp 25,000,000 or 6.25% from total liabilities excluding Subordinated Debt and Debt in relation with Public Offering/Limited Offering, plus Ranking Liabilities, whichever is higher. As at 30 December 2024 and 29 Desember 2023, the Company's NAWC is above the minimum balance required by this regulation (unaudited).